BENTOEL GROUP

MELANGKAH MAJU MEMBANGUN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

LAPORAN TAHUNAN 2012

Anggota dari British American Tobacco Group

DAFTAR
Isi

03 PROFIL PERSEROAN

04 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

06 LAPORAN DIREKSI

09 VISI DAN MISI PERSEROAN

10 INFORMASI SAHAM

BENTOEL GROUP

13 KINERJA KAMI

15 | PERTUMBUHAN

15 | PRODUKTIVITAS

13 | ORGANISASI JUARA

89 | TANGGUNG JAWAB

21 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

25 TATA KELOLA PERSEROAN

45 PEMBAHASAN & ANALISIS MANAJEMEN

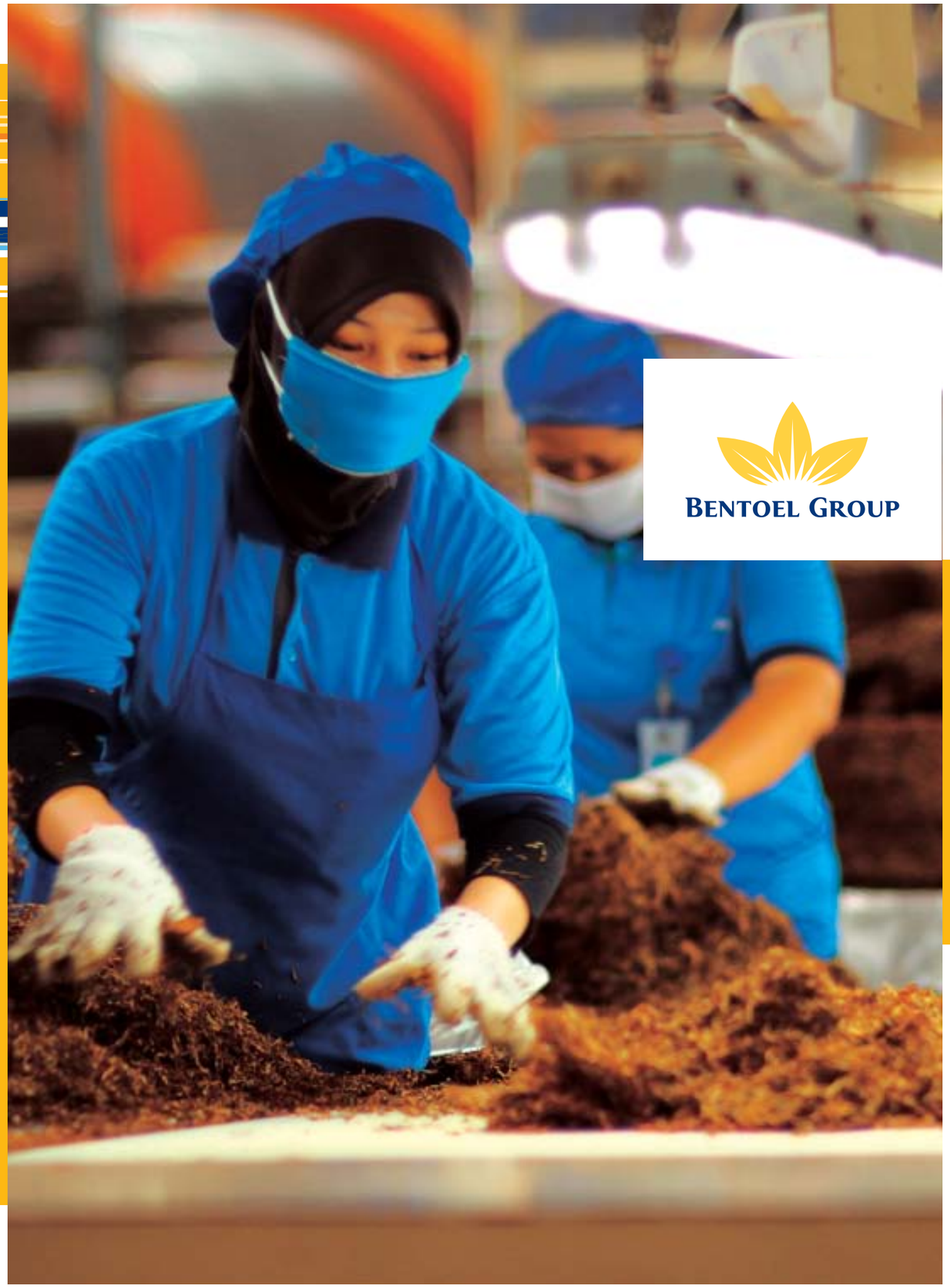

BENTOEL GROUP

Di bulan Januari 2010, PT BAT Indonesia Tbk. bergabung dengan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. ("Bentoel" atau "Perseroan") dan Bentoel menjadi entitas yang dihasilkan penggabungan tersebut.

PROFIL

Perseroan

Bentoel dan anak perusahaannya kini menjadi anggota British American Tobacco Group, grup tembakau terbesar kedua di dunia berdasarkan pangsa pasar global dengan berbagai *brand* yang dijual di lebih dari 180 negara. Saat ini Bentoel adalah produsen rokok terbesar keempat di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 7%.

Bentoel memproduksi dan memasarkan berbagai jenis produk tembakau seperti sigaret kretek mesin, sigaret kretek tangan dan sigaret putih. Portofolio kami mencakup *brand* lokal seperti Sejati, Star Mild, Club Mild, Neo Mild, Tali Jagat, Bintang Buana, dan Uno Mild serta *brand* global seperti Dunhill, Lucky Strike, dan Pall Mall. Dunhill Fine Cut Mild yang diluncurkan bulan Maret 2012 merupakan rokok kretek pertama yang diproduksi oleh British American Tobacco Group di bawah sebuah *brand* utama global.

Bentoel mempekerjakan lebih dari 7.500 orang yang tersebar di bagian produksi, pemasaran dan distribusi rokok.

Kami bertekad menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

ⓐ **BRENDAN JAMES BRADY**
Komisaris

ⓑ **HENDRO MARTOWARDOJO**
Presiden Komisaris & Komisaris Independen

ⓒ **RICHARD REMON BAKKER**
Komisaris

ⓓ **JAMES RICHARD SUTTIE**
Komisaris Independen

LAPORAN
Dewan Komisaris

BERINVESTASI UNTUK MASA DEPAN

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2012 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Bentoel. Pendapatan bersih kami terkoreksi 2,2% menjadi Rp. 9,850 miliar dibandingkan tahun yang lalu sebesar Rp. 10,070 miliar, seiring dengan pergeseran strategi bisnis untuk pertumbuhan jangka panjang.

Tingginya harga tembakau dan bahan baku non-tembakau, perubahan tarif cukai dan kerangka kerja regulasi kian membebani kondisi lingkungan operasional usaha dan persaingan di Indonesia.

Menghadapi tantangan-tantangan di tahun 2012 tersebut, kami merevisi strategi bisnis kami dan mulai mengembangkan produk tembakau yang lebih unggul; berinvestasi pada jalur distribusi; mengurangi biaya dan menyederhanakan *supply chain*; mengembangkan program bisnis yang keberlanjutan serta merekrut, mengembangkan dan mempertahankan karyawan berbakat di Bentoel. Kami optimis strategi kami akan memberikan proposisi nilai yang lebih baik kepada konsumen dan akan mewujudkan visi kami untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan paling cepat di Indonesia.

TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Bentoel berkomitmen memberikan kinerja yang baik sekaligus menjunjung tinggi kepatuhan hukum, integritas bisnis, dan profesionalisme dalam Perseroan. Di tahun 2012, kami melaksanakan berbagai inisiatif dan menyiapkan proses yang dirancang untuk memperkuat tata kelola dan kontrol di Bentoel. Komite Audit, Komite Nominasi Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan telah melaksanakan tugasnya untuk kepentingan para pemegang saham. Sepanjang tahun 2012, berbagai komite telah mengaudit dan mengevaluasi berbagai laporan untuk Dewan Komisaris yang dibahas lebih lanjut dalam rapat bersama dengan Direksi. Perseroan yakin Direksi selalu menjunjung dan menjalankan berbagai inisiatif kepatuhan secara lebih lanjut di seluruh lini Bentoel guna memastikan sistem tata kelola yang kuat dan konsisten.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dalam Rapat Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2012, Bentoel mengumumkan pengangkatan Jason Fitzgerald Murphy sebagai Presiden Direktur baru menggantikan Christoph von Brockhusen yang telah menyelesaikan tugasnya di Indonesia.
Rapat Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Agustus 2012 mengumumkan pengunduran diri Presiden Komisaris Djoko Moeljono, Komisaris Independen Rudy Rene de Ceuninck van Capelle dan Direktur Chrisdianto Tedja Widjaja dari Bentoel. Pemegang saham menyetujui pengangkatan Hendro Martowardojo sebagai Presiden Komisaris Independen baru Perseroan dan pengangkatan Dian Paramita sebagai Direktur Perseroan.

Mewakili Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada rekan anggota Dewan Komisaris Djoko Moeljono dan Rudy Rene de Ceuninck van Capelle serta anggota Direksi Chrisdianto Tedja Widjaja atas kontribusi mereka terhadap Perseroan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan atas segala dukungan dan kepercayaan mereka terhadap Dewan Komisaris. Dewan Komisaris sangat menghargai dukungan ini dan Dewan Komisaris berkomitmen membangun masa depan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya terhadap segenap tim profesional Bentoel, Direksi, Manajemen dan seluruh Karyawan atas semangat dan kerja sama tim mereka.

Dalam masa-masa sulit ini, kegigihan dan ketangguhan mereka merupakan inspirasi tersendiri. Saya bangga menjadi bagian dari tim Bentoel dan siap membuat terobosan lebih besar di tahun 2013.

Atas nama Dewan Komisaris,

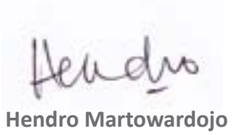

Hendro Martowardojo
Presiden Komisaris &
Komisaris Independen

LAPORAN Direksi

"Bagi bisnis kami di Indonesia, tahun 2012 tak hanya penuh tantangan namun juga tahun yang menunjukkan kemajuan pada area-area utama kami."

PRIJUNATMOKO SUTRISNO (a)
Direktur

DIAN PARAMITA (b)
Direktur

JASON FITZGERALD MURPHY (c)
Presiden Direktur

TANG CHUNG LEONG (d)
Direktur

ANDRE WILLEM JOUBERT (e)
Direktur

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Di tahun 2012, kami membukukan penurunan pendapatan sebesar 2,2% dengan jumlah Rp. 9,850 miliar.

PERTUMBUHAN

Meski volume penjualan secara umum turun 16,4% menjadi 19,877 juta batang rokok dari 23 juta batang rokok di tahun 2011, produk utama kami mengalami pertumbuhan kolektif melebihi 50%.

Bentoel akan terus berinvestasi di tahun 2013 guna memperkuat hubungan bisnis dan memberikan layanan yang lebih baik terhadap konsumen di penjualan ritel maupun grosir.

PRODUKTIVITAS

Tahun 2012 menjadi saksi era baru bagi *Supply Chain Department* kami. Hal ini dilakukan demi mendorong peningkatan berkesinambungan dan mengembangkan kemampuan responsif untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kami tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi kami, tetapi juga menciptakan fleksibilitas untuk inovasi produk dan menyediakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi karyawan kami.

Sepanjang tahun 2012, kami juga melanjutkan komitmen kami untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan teknis sumber daya manusia kami, yang memungkinkan mereka untuk menjawab tantangan yang akan muncul.

TANGGUNG JAWAB

Bentoel mendukung peraturan tembakau yang berimbang dan berniat bekerja sama dengan lembaga terkait demi menghindari dampak negatif yang tidak terduga. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami berinteraksi dengan para pemangku kebijakan dan regulator demi mewujudkan perangkat regulasi yang menyeimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan.

Kami akan terus berupaya untuk mewujudkan keseimbangan ini sembari mendukung konsumen untuk bisa membuat pilihan.

ORGANISASI JUARA

Di tahun 2012, kami menggelar Lokakarya Agenda Kepemimpinan Fungsional untuk menjelaskan strategi, tujuan dan target kepada karyawan. Kami percaya bahwa kami harus terus menyelaraskan, memfokuskan dan menyediakan lingkungan yang produktif agar karyawan kami termotivasi mewujudkan kesuksesan komersial serta karier impian mereka.

MANAJEMEN PERSEROAN

Sebagai anggota British American Tobacco Group, kami memiliki naluri untuk bekerja dan mencapai kesuksesan dengan standar integritas tertinggi sesuai parameter risiko dan kontrol yang ditentukan oleh Grup. Dalam Laporan Tahunan ini, kami telah mencantumkan upaya kami untuk mengelola bisnis secara efektif, bertanggung jawab dan transparan.

MENUJU MASA DEPAN

Kami bertekad menjadi perseroan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia dan kami akan mencapainya melalui investasi yang intensif dan terfokus pada *brand* kami, kemampuan penjualan kami, *supply chain* kami, program-program keberlanjutan kami, dan sumber daya manusia kami. Semua ini adalah tonggak keberhasilan kami di masa depan.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Bentoel atas kerja keras mereka. Para karyawan Bentoel telah bekerja sama untuk menghadapi tantangan-tantangan yang muncul. Saya juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas dukungan mereka yang memainkan peranan penting di balik pencapaian kami di tahun 2012.

Saya optimis Perseroan akan terus meraih kesuksesan bisnis di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Direksi,

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur

BENTOEL GROUP

VISI DAN MISI
Perseroan

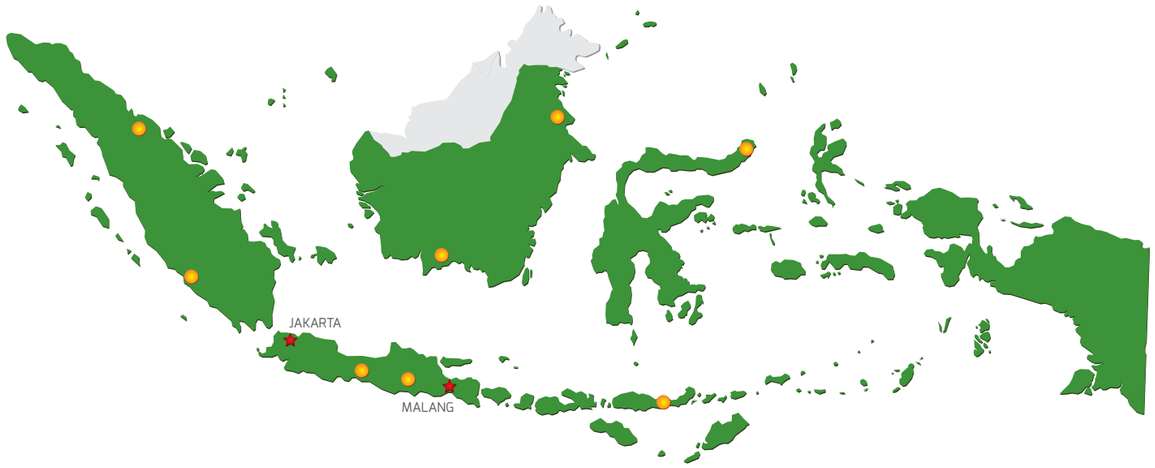

LEGENDA ★ 02 | Kantor ● 39 | Kantor Pemasaran

VISI

Visi kami adalah menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia

MISI

Kami akan mewujudkan visi kami berdasarkan empat pilar strategi dari **Pertumbuhan**, **Produktivitas**, **Tanggung Jawab** dan **Organisasi Juara**

IKHTISAR *Saham*

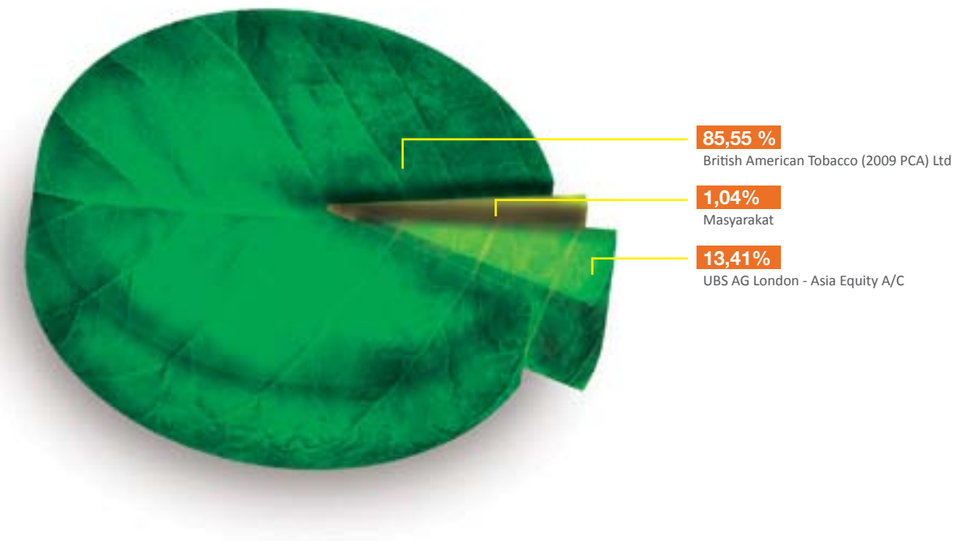

Informasi Efek Bersifat Utang

Jenis Efek	Nilai (Rp)	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Lembaga Peringkat	Keterangan
Obligasi Bentoel I -2007	1.350.000.000.000	28 Nov 2007	27 Nov 2012	"AAA"(idn) (Diterbitkan tanggal 27 Agustus 2012)	PT Fitch Ratings Indonesia	Pelunasan Selesai

Kronologis Pencatatan Saham

Tahun	Tindakan Korporasi	Nilai Nominal (Rp)	Tambahan Saham	Jumlah Saham
1989	Penawaran Umum Perdana (IPO) @ Rp. 3.380	1.000	1.200.000	3.800.000
1994	Saham Bonus	1.000	2.850.000	6.650.000
1997	Pemecahan Nilai Nominal Saham	500	6.650.000	13.300.000
2000	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	500	166.250.000	179.550.000
2000	Pemecahan Nilai Nominal Saham	50	1.615.950.000	1.795.500.000
2001	Saham Bonus	50	3.591.000.000	5.386.500.000
2002	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	50	1.346.625.000	6.733.125.000
2010	Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan penggabungan usaha Perseroan dengan PT BAT Indonesia Tbk.	50	506.880.000	7.240.005.000

Pergerakan Harga Saham RMBA

	Tertinggi (Rp)		Terendah (Rp)		Penutupan (Rp)		Volume (Saham)	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
Triwulan I	980	980	650	770	830	910	23.437.500	122.892.000
Triwulan II	920	910	800	570	830	620	23.113.500	20.325.500
Triwulan III	1.020	700	700	560	770	590	192.295.000	4.090.500
Triwulan IV	860	640	680	550	790	580	18.337.500	11.395.500
Satu Tahun	1.020	980	650	550	790	580	257.183.500	158.703.500

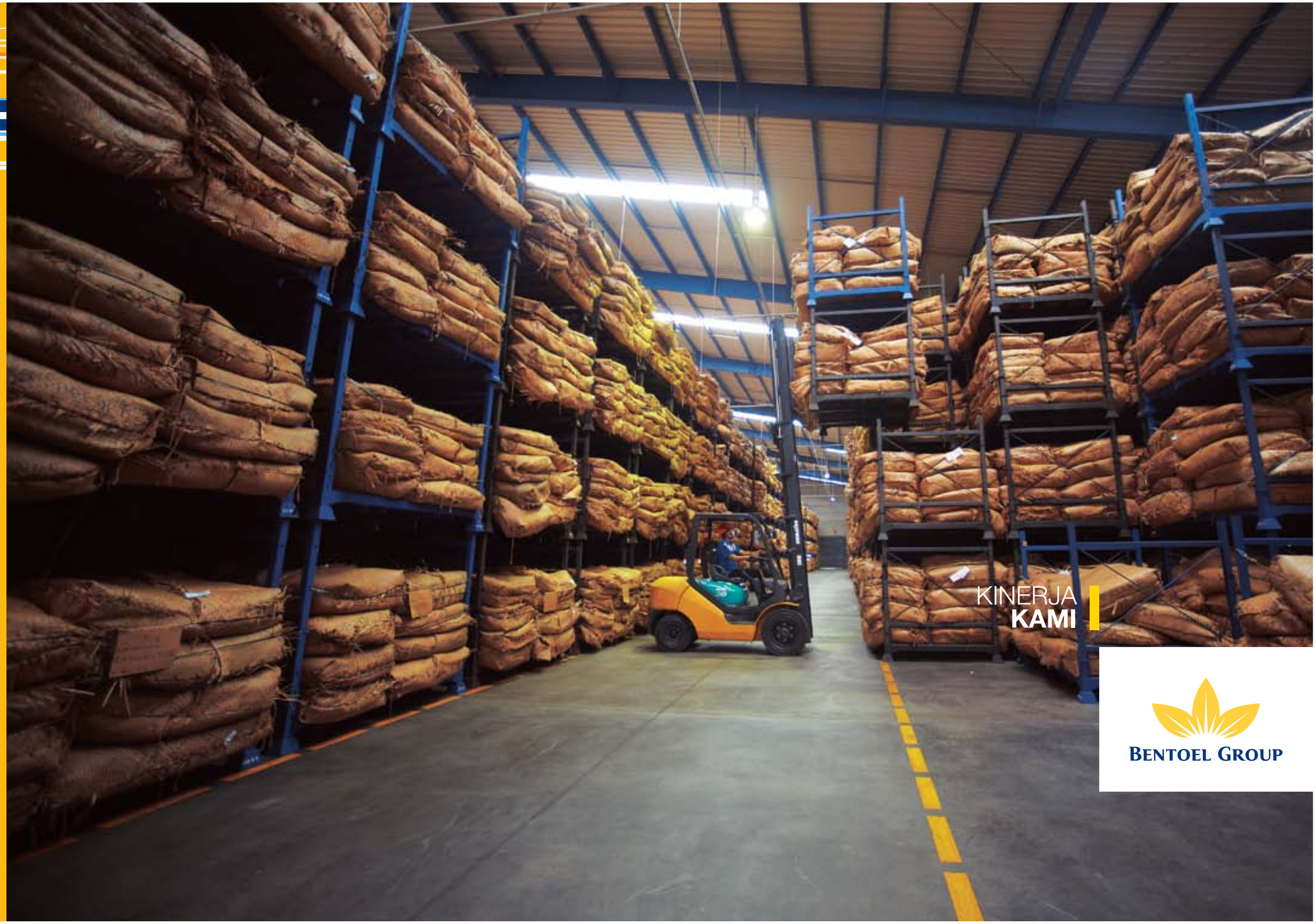

KINERJA KAMI

BENTOEL GROUP

Kami tetap teguh dengan aspirasi kami untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

PERTUMBUHAN

Dalam Laporan Tahun 2012 Bentoel mengumumkan peningkatan beban penjualan sebesar 28,5% untuk mendorong pertumbuhan di masa depan.

Harga cengkeh yang melonjak tajam di penghujung tahun 2011 berdampak buruk terhadap harga pokok penjualan Perseroan di tahun 2012. Disertai menurunnya volume penjualan, peningkatan tarif cukai, koreksi harga saham, dan kelanjutan investasi dalam rencana jangka panjang mempengaruhi laba kami pada tahun tersebut.

Karena itulah saham kami dalam satu tahun lalu menurun 1,2% dibandingkan 2011. Kendati kondisi keuangan masih merupakan tantangan dalam waktu dekat, kami tetap berkomitmen untuk menjadi perseroan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Indonesia adalah negara besar dengan luas wilayah melebihi 1,9 juta km^2, yang terbagi di lebih dari 17.000 pulau. Hal ini merupakan tantangan signifikan bagi pemasaran dan distribusi untuk perseroan mana pun.

Dengan berlandaskan praktek terbaik di British American Tobacco Group di seluruh dunia, di penghujung 2012, kami telah mentransformasikan lebih dari separuh Kantor Pemasaran daerah kami.

Semua kantor tersebut kini telah diperbarui untuk mengakomodasi tim penjualan serta mendukung proses logistik dan tenaga lapangan.

Meski pertumbuhan pasar di tahun 2012 agak melambat dibandingkan tahun 2011, segmen kretek mild tetap berkembang dan melampaui pertumbuhan pasar, mengontribusikan lebih dari sepertiga pangsa pasar. Dalam segmen mild, rokok premium merupakan pendorong pertumbuhan terbesar.

Bentoel meluncurkan Dunhill Fine Cut Mild, sebuah *brand* yang secara spesifik dapat memenuhi segmen tersebut.

Brand ini merupakan rokok kretek British American Tobacco Group pertama yang diluncurkan di bawah *brand* utama global.

Selain itu, Star Mild direvitalisasi kembali dan kini dilengkapi teknologi filter baru dan desain kemasan yang modern.

BERGERAK MAJU

Tekad Bentoel untuk maju didemonstrasikan dengan meningkatkan investasi yang difokuskan pada pengembangan portofolio *brand* dan menyelaraskannya dengan peluang yang ada di pasar.

PRODUKTIVITAS

Di tahun 2012, kami mengkaji dan merevisi proses pengadaan barang dan jasa baik yang langsung maupun tak langsung. Transformasi yang dilaksanakan di seluruh lini Perseroan ini bertujuan untuk memaksimalkan penghematan.

PENGHEMATAN PENGADAAN TIDAK LANGSUNG

Berbagai penyesuaian dilaksanakan secara cepat dan dikoordinasikan dengan tim pengadaan British American Tobacco Group.
Belajar dari keahlian mereka dan memadukannya dengan praktek terbaik yang telah diterapkan dalam Perseroan akan memberikan nilai lebih terhadap kegiatan operasional Bentoel.

KAMPANYE *"CLOSING THE GAP TO ZERO"*

Bentoel berkomitmen penuh untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi semua karyawan dan untuk memenuhi target meniadakan kecelakaan kerja.

Kebijakan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bentoel dijalankan di seluruh kegiatan Perseroan dan kebijakan-kebijakan tersebut wajib sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pesan utama kami kepada semua karyawan adalah: "Kita semua berhak pulang ke keluarga masing-masing dalam kondisi sama seperti saat kita berangkat bekerja, semua bertanggung jawab memastikan hal ini, dan semua orang di Bentoel diharapkan turut membantu dalam upaya tersebut."

NON-TOBACCO MATERIALS (NTM) DEVELOPMENT

Sebagai bagian integral dari *Supply Chain* Bentoel, tanggung jawab *NTM Development* mencakup dukungan terhadap *brand* baru, produk baru, mengoptimalkan fasilitas infrastruktur serta menyelaraskan proses pengadaan dan produksi.

Di tahun 2012, bekerja sama dengan *NTM Development* dari British American Tobacco Group, *NTM Development Bentoel* menciptakan bahan baku kemasan Dunhill Fine Cut Mild.

Atas kerja keras ini, *NTM Development* kami memenangkan Packindo Star Awards, penghargaan yang menandakan keberhasilan *NTM Development* untuk mengembangkan kemasan produk yang luar biasa selama empat tahun berturut-turut. Tak hanya itu, *NTM Development* juga meraih Gold AFTA Award untuk dua portofolio *brand* Bentoel yaitu Dunhill Fine Cut Mild dan New Star Mild.

BERINVESTASI UNTUK KEMAMPUAN PRODUKSI KELAS DUNIA

Di tahun 2012, investasi kami difokuskan untuk menciptakan *supply chain* yang fleksibel dan responsif. Investasi juga ditanamkan guna meningkatkan kemampuan tenaga kerja.

ORGANISASI JUARA

Dengan memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya manusia dan lingkungan yang tepat akan memungkinkan Perseroan mencapai strategi pertumbuhan.

PEMBARUAN TALENTA

Merekrut, mengembangkan dan mempertahankan talenta merupakan bagian penting dari ambisi Perseroan untuk menjadi organisasi juara. Kami bertekad mengembangkan karyawan kami dengan pemahaman bisnis yang jelas, agar generasi baru pemimpin Perseroan dapat menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Kesempatan mengikuti pelatihan kepemimpinan, baik di Indonesia maupun di luar negeri, diberikan untuk lebih mendukung strategi pertumbuhan. Perjalanan kami baru dimulai dan masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Faktor penting yang akan terus menjadi fokus di masa depan adalah pengembangan kepemimpinan dan upaya mempertahankan budaya terbuka yang positif.

TANGGUNG JAWAB

Perseroan percaya bahwa Tanggung Jawab adalah pilar utama pendekatan bisnis kami. Kami berkomitmen memimpin Perseroan secara bertanggung jawab mengingat reputasi turut memainkan peranan penting dalam kesuksesan brand kami.

Sebagai sebuah perseroan yang memproduksi produk yang dianggap berisiko bagi kesehatan, usaha Perseroan harus dikelola dengan bertanggung jawab dan sesuai harapan pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan ini, kami berkomitmen membangun kemitraan positif, mendengarkan pemangku kepentingan, memperdalam pemahaman terhadap harapan pemangku kepentingan dan menerapkan perilaku bertanggung jawab.

Sebagai Perseroan yang bertanggung jawab dan untuk menjaga integritas serta karyawan kami, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dan standar Perilaku Bisnis yang menentukan sikap kami.

Secara keseluruhan, Bentoel menyadari harapan-harapan pemangku kepentingan terhadap praktek bisnisnya di Indonesia.

REGULASI

Bentoel mendukung peraturan tembakau yang menyeimbangkan preferensi konsumen dewasa dengan kepentingan masyarakat.

Kami percaya bahwa peraturan yang bijaksana dibutuhkan dalam masyarakat. Tetapi pendekatannya harus terbuka dan transparan agar memungkinkan kami bersaing secara adil.

Perseroan telah memberikan pandangan dan masukan terhadap rancangan peraturan-peraturan tersebut karena kami yakin kerangka kerja pengendalian tembakau yang bijaksana dapat menyeimbangkan kepentingan kesehatan masyarakat dengan keberlanjutan industri tembakau sebagai penyedia lapangan kerja dan salah satu kontributor pendapatan negara.

KINERJA LINGKUNGAN

Di tahun 2012, kami memulai upaya peningkatan kegiatan operasional yang memungkinkan Perseroan mengurangi penggunaan energi, air dan emisi karbon dioksida dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Melestarikan bahan baku, energi dan air adalah tindakan bijak dari segi ekonomi dan lingkungan, serta sebuah tanggung jawab mulia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

BENTOEL GROUP

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan

Di tahun 2012 Bentoel meninjau kembali perannya di lingkungan tempatnya beroperasi.

Sepanjang tahun 2012, Perseroan memberikan donasi dalam berbagai kegiatan amal sesuai dengan kebijakan kontribusi amal Perseroan.

Langkah tegas kami mengevaluasi kembali program-program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) yang ada saat ini digerakkan oleh keinginan untuk memberikan nilai tambah yang berlandaskan pemahaman mengenai hal-hal yang relevan di masyarakat. Ini juga berarti kami harus memastikan program-program CSR Perseroan dikembangkan untuk memberikan manfaat berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Kegiatan CSR di tahun 2012 difokuskan pada tema-tema utama sebagai berikut:

- Kontribusi untuk mempromosikan pelestarian lingkungan
- Kontribusi untuk mempromosikan pemberdayaan masyarakat
- Kontribusi untuk mempromosikan kehidupan bermasyarakat
- Kontribusi untuk lembaga-lembaga amal
- Kontribusi untuk penanganan bencana

LINGKUNGAN

Bentoel mendukung serangkaian program sosial kemasyarakatan Universitas Brawijaya di Malang yang bertujuan membersihkan kawasan pesisir di dekat kota tersebut. Kegiatan-kegiatan itu difokuskan pada patroli dan membersihkan pantai, menanam bakau, dan memberikan layanan sosial lain di Desa Kedawung, Kecamatan Nguling dan di Kota Pasuruan, Jawa Timur.

PEMBERDAYAAN

Perseroan mendukung Lokakarya Robot di Universitas Muhammadiyah, Malang. Dihadiri perwakilan Fakultas Teknik dari semua universitas terkemuka di Jawa Timur, lokakarya serta sesi pendidikan tersebut difokuskan pada peran teknologi dan robot bagi generasi masa depan Indonesia.

KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Sebagai pusat wisata, Malang memiliki berbagai atraksi budaya yang populer di kalangan wisatawan lokal, regional, nasional dan internasional. Perseroan memberikan dukungan terhadap pelestarian seni topeng *"Topeng Malangan"* di Desa Jabung dan Kedungmonggo yang telah menjadi tujuan wisata ternama di Kabupaten Malang.

Kami juga memiliki kontribusi signifikan di balik *"Wayang Orang Bharata"*, pementasan budaya Jawa klasik yang mengangkat kisah Arjuna dan Dewi Sukesi dari epos Mahabrata dan Ramayana di dunia seni teater dan disertai musik gamelan Jawa.

Selain itu Bentoel juga berkontribusi terhadap Ulang Tahun Nelayan, perayaan budaya nelayan dan lautan di Pasar Banggi, Desa Rembang, sebelah timur Jawa Tengah.

Sepanjang tahun 2012, Perseroan memberikan donasi dalam berbagai kegiatan amal sesuai dengan kebijakan kontribusi amal Perseroan.

TATA KELOLA PERSEROAN

BENTOEL GROUP

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER,SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

TATA KELOLA
Perseroan

KOMITMEN

Manajemen Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik (GCG) dalam kegiatan pengelolaan Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Dalam penerapan GCG tersebut Manajemen Perseroan selalu memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktek dan rekomendasi GCG terbaik.

Struktur Pengelolaan GCG
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi di Perseroan. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2012 pada bulan Juni 2013. Selain itu Perseroan juga menyelenggarakan beberapa RUPS Luar Biasa yang menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan atau Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris berhak untuk memeriksa dokumen, korespondensi, dan lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan. Dewan Komisaris juga berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi saat mengelola Perseroan. Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak empat kali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat tersebut mencapai 100%.

DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili dan mengikat Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan semua tindakan, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar, dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2012, Direksi menyelenggarakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak empat kali. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut sebesar 100%. Direksi juga mengadakan pertemuan dengan Komite Audit. Selain itu, secara rutin Direksi mengadakan pertemuan-pertemuan membahas operasional dan penerapan GCG di dalam Perseroan. Tujuannya untuk memastikan bahwa target-target usaha dapat dicapai dan GCG diterapkan secara baik dan tepat.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Untuk tahun 2012 jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp. 54,3 miliar.

Komite Audit juga bertanggung jawab mempersiapkan laporan tahunan Komite Audit sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperhatikan etika dan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari tiga anggota dan ditunjuk oleh, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggotanya merupakan pihak yang independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan. Peran dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam isu-isu yang berkaitan dengan pengelolaan risiko bisnis, pengendalian internal, kepatuhan serta pengelolaan bisnis.

Komite Audit harus memastikan, melalui berbagai langkah yang tepat dan informasi yang relevan bahwa:

1. Telah terdapat sistem pengawasan internal yang baik dan benar untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko bisnis yang ada di Perseroan.

2. Isu atau kelemahan penting teridentifikasi melalui sistem pengawasan internal dan rencana kerja telah dibuat secara akurat dan tepat waktu.

3. Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan anak perusahaannya dilakukan dengan tepat dan efisien.

Komite Audit juga harus memastikan bahwa sumber daya untuk audit internal dan eksternal digunakan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audit Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada bulan April 2010, yaitu:

1. **Laporan Keuangan**
   Komite Audit akan melakukan pengawasan terhadap integritas dari laporan keuangan Perseroan, dan pernyataan formal apa pun yang berkaitan dengan kinerja Perseroan, meninjau laporan keuangan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.

2. **Pengawasan Internal dan Risiko Bisnis**
   Komite Audit akan melakukan peninjauan terhadap efektivitas dari sistem akuntansi, pengawasan internal, dan identifikasi risiko bisnis dan sistem manajemen informasi Perseroan dan anak perusahaannya.

3. **Audit Internal**
   Komite Audit akan melakukan pengawasan dan peninjauan terhadap efektivitas dari pelaksanaan audit internal di Perseroan.

4. **Audit Eksternal**
   Komite Audit akan membina hubungan dengan auditor eksternal termasuk persetujuan atas penunjukannya, besaran biaya mereka, perjanjian terhadap cakupan dan rencana audit dan peninjauan terhadap kinerja auditor eksternal tersebut.

Komite Audit juga bertanggung jawab mempersiapkan laporan tahunan Komite Audit sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperhatikan etika dan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

Selama tahun 2012, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit untuk membahas laporan keuangan Perseroan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit Perseroan selama tahun 2012 terdiri dari:

James Richard Suttie – Ketua

Diangkat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Bergabung ke Rothmans International pada tahun 1972. Menjabat sebagai Commercial Accountant Manager sebelum menjadi Direktur Keuangan Carreras Ltd, Jamaica pada tahun 1982. Setelah itu sebagai Direktur Keuangan Rothmans International (Eropa) Ltd, Rothmans of Pall Mall (Malaysia) Bhd dan Rothmans Asia. Setelah Rothmans melakukan penggabungan usaha dengan British American Tobacco Plc, beliau ditetapkan sebagai Regional Financial Controller Afrika pada tahun 1999 dan kemudian menjadi Regional Financial Controller Asia Pacific pada tahun 2002. Beliau menempati posisi tersebut hingga pensiun dari British American Tobacco Group pada tahun 2006. Beliau adalah anggota Institute of Chartered Accountants, Skotlandia.

Subarto Zaini – Anggota

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Selama kurang lebih 18 tahun pernah menjabat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Multi Bintang Indonesia Tbk., PT Inco Tbk., PT BAT Indonesia Tbk., serta sebagai Eksekutif dan Direktur Keuangan beberapa BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan tiga perusahaan asal Amerika Serikat. Beliau juga berkarier sebagai konsultan manajemen selama kurang lebih 20 tahun dengan klien antara lain PT Telkom Tbk., PT Garuda Indonesia Tbk., PT Insurance Services Indonesia, PT Danareksa dan PT Satelindo.

Aktif di sejumlah organisasi profesi dan sosial, beliau adalah salah satu pendiri Indonesian Financial Executive Association, Center for Corporate Leadership, Corporate Leadership Development (CLDI), The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG), Indonesia Society of Commissioners (ISICOM), Yayasan Karya Tani Jaya (Kartaja), Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan Yayasan Adam Malik. Sejak tahun 2004 sebagai anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Beliau pernah menjadi Ketua Komite Juri Ernst & Young Entrepreneur of The Year 2008, Ketua Komite Juri Anugerah Business Review 2004, dan anggota Komite Juri untuk Annual Report Award 2009-2010. Beliau kontributor yang aktif pada Leadership column Business Review Magazine sejak tahun 2004. Subarto meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1963 dan MBA dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) pada tahun 1985.

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER,SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

Johannes Sutrisno – Anggota

Menjabat anggota Komite Audit sejak tahun 2010. Pernah menjabat sebagai Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk. selama lebih dari 10 tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2000 hingga sekarang. Beliau masih menjabat sebagai Direktur PT Carsurin (sejak tahun 2007) dan Ascenz Indonesia Pte. Ltd, Singapura. Johannes Sutrisno meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Sesuai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka kami selaku Komite Audit Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

TATA KELOLA
Perseroan

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER,SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

1. Telah mengadakan rapat sebanyak empat kali selama tahun 2012 dan melakukan kajian pengawasan dan aktivitas operasional Perseroan serta kondisi finansial Perseroan selama tahun 2012.

2. Melakukan pembahasan dengan Akuntan Publik terhadap sistem pengendalian internal Perseroan serta membahas cakupan dan program pemeriksaan Akuntan Publik.

3. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

4. Menelaah sistem manajemen Perseroan, efektivitas kegiatan dan program audit internal, pelaksanaan manajemen risiko, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengkajian terhadap laporan keuangan triwulan sebelum penyampaian ke Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundangan yang terkait lainnya.

3. Melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris terhadap program kerja Perseroan yang memerlukan perhatian khusus agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Laporan yang kami sampaikan disusun untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

KOMITE NOMINASI DEWAN KOMISARIS

Komite Nominasi Dewan Komisaris Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2010.

Tujuan pembentukan Komite Nominasi Dewan Komisaris adalah mengatur, melaksanakan dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam menetapkan kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris. Untuk itu Komite Nominasi Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris sekaligus mengusulkan besarnya remunerasinya serta secara teratur melakukan peninjauan atas struktur, ukuran dan komposisi (serta pengetahuan, keterampilan dan pengalaman anggota) Dewan Komisaris.

Selama tahun 2012, Komite Nominasi Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak dua kali.

Anggota Komite Nominasi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

1. **Jason Fitzgerald Murphy,** sebagai Ketua dan juga menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan
2. **Hendro Martowardojo,** anggota dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan
3. **Andre Willem Joubert,** anggota dan juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 22 Maret 2010. Komite Remunerasi mengusulkan jumlah remunerasi dan manfaat untuk anggota manajemen senior seperti Presiden Direktur dan seluruh Kepala Fungsi Perseroan dan anak perusahaan. Selain itu komite ini juga meninjau kebijakan-kebijakan tunjangan dan kompensasi seluruh karyawan dalam Perseroan melalui survei dan penelitian guna menentukan tingkat remunerasi yang tepat bagi karyawan Perseroan sesuai dengan dinamika pasar dan kinerja yang dihasilkan.

Anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

1. **Andrea Nemeth,** Ketua Komite Remunerasi dan merupakan Regional Head of Human Resources, British American Tobacco Asia Pacific,
2. **Jonny Powell,** Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Regional Head of Rewards, British American Tobacco Asia Pacific,
3. **Jason Fitzgerald Murphy,** Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Presiden Direktur Perseroan,
4. **Hendro Martowardojo,** Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Presiden Komisaris Perseroan,
5. **Andre Willem Joubert,** Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Direktur Peseroan,
6. **Rini Siti Inda Suri,** Sekretaris Komite Remunerasi dan merupakan *Head of Human Resources* Perseroan.

Sepanjang tahun 2012, Komite Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak satu kali.

KOMITE CSR

Komite CSR dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tahun 2010. Tujuan pembentukan Komite CSR untuk memastikan Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan dan memastikan bahwa pelaksanaan CSR tersebut selaras dengan prinsip-prinsip CSR British American Tobacco dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik. Kinerja Komite CSR akan dipantau oleh Direksi dan Manajemen Perseroan dan hasil kerjanya dilaporkan kepada Audit Regional dari British American Tobacco.

Komite CSR pada tanggal 31 Desember 2012 terdiri dari:

1. **Jason Fitzgerald Murphy**, Ketua Komite CSR dan merupakan Presiden Direktur Perseroan,
2. **Julia Tumengkol**, Sekretaris,
3. **Shaiful Bahari Mahpar**, Anggota,
4. **Rini Siti Inda Suri**, Anggota,
5. **Dian Paramita**, Anggota,
6. **Jean Jacques Walravens**, Anggota,
7. **Andre Willem Joubert**, Anggota,
8. **Tang Chung Leong**, Anggota,
9. **Prijunatmoko Sutrisno,** Anggota,
10. **Andrew Bulkeley,** Anggota,
11. **Alexander Ivakhov,** Anggota.

Sepanjang tahun 2012, Komite CSR mengadakan pertemuan sebanyak dua kali.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kondisi umum Perseroan dan kinerjanya kepada seluruh pihak yang berkepentingan, baik di pasar modal maupun di masyarakat luas. Tugas lain dari Sekretaris Perseroan adalah menghadiri seluruh Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Manajemen Perseroan.

Sekretaris Perseroan memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan Perseroan memenuhi persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. Seluruh dokumen Perseroan, termasuk antara lain Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi serta Risalah RUPS didokumentasikan oleh Sekretaris Perseroan.

Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2012, Sekretaris Perseroan dijabat oleh Jusuf Salman, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan telah meraih gelar Master of International Business Law dari Vrije Universiteit Amsterdam serta memiliki lisensi advokat. Kariernya dimulai pada tahun 1997 di beberapa law firm ternama di Jakarta sebagai Associate Lawyer sebelum akhirnya bergabung di Perseroan pada tahun 2003 sebagai Legal Counsel.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada tahun 2012 Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS Luar Biasa dan satu kali RUPS Tahunan.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga Laporan Tahunan 2012 dipersiapkan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara langsung di Perseroan.

KASUS PENTING

Tidak terdapat kasus penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, maupun oleh anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi sepanjang tahun 2012.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2012 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah ditetapkan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen karena akan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan.

PROFIL
DEWAN KOMISARIS

Hendro Martowardojo

Richard Remon Bakker

James Richard Suttie

Brendan James Brady

Hendro Martowardojo ditunjuk sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 16 Agustus 2012. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 30 tahun baik di perusahaan-perusahaan multinasional, perusahaan nasional dan BUMN dan telah menduduki posisi senior di berbagai perusahaan seperti Citibank, Grup Director dari PT Maharani Paramitra, Presiden Direktur dari PT Aerowisata yang merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia dan Presiden Direktur PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Niaga Sekuritas dan PT Asia Multi Dana dan sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Richard Remon Bakker ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan pada bulan Oktober 2011. Beliau mengawali karier di British American Tobacco Belanda di bagian keuangan sejak tahun 1996 dan menjadi Direktur Keuangan selama kurang lebih dua tahun. Setelah itu ditunjuk menjadi Global Marketing Finance Manager Duty Free di Zug, Swiss. Berbekal pemahaman dan pengalaman di bidang keuangan, Richard Remon Bakker dipercaya menempati posisi senior di British American Tobacco, antara lain Direktur Keuangan Pabrik British American Tobacco di Inggris dan Irlandia, Direktur Eksekutif Keuangan di Paris, Perancis dan di Seoul, Korea Selatan. Sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Fungsi Keuangan Regional British American Tobacco Asia Pacific.

James Richard Suttie bergabung ke Rothmans International pada tahun 1972. Menjabat sebagai Commercial Accountant Manager sebelum menjadi Direktur Keuangan Carreras Ltd, Jamaica pada tahun 1982. Setelah itu sebagai Direktur Keuangan Rothmans International (Eropa) Ltd, Rothmans of Pall Mall (Malaysia) Bhd dan Rothmans Asia. Setelah Rothmans melakukan penggabungan usaha dengan British American Tobacco Plc, Beliau ditetapkan sebagai Regional Financial Controller Afrika pada tahun 1999 kemudian menjadi Regional Financial Controller Asia Pacific pada tahun 2002. Beliau menempati posisi tersebut hingga pensiun dari British American Tobacco pada tahun 2006. James Richard Suttie ditetapkan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Beliau adalah anggota Institute of Chartered Accountants, Skotlandia.

Brendan James Brady ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 14 Maret 2012. Beliau mengawali karier di British American Tobacco sebagai Head of Government and External Relations di London, Inggris pada tahun 1991. Selain Komisaris Perseroan, Brendan juga menjabat sebagai Area Director British American Tobacco untuk wilayah Cina Raya yang berpusat di Beijing dan Hong Kong.

PROFIL
DIREKSI

Jason Fitzgerald Murphy

Jason Fitzgerald Murphy mengawali karier di WD & HO Wills dan Rothmans of Pall Mall, Australia sebelum bergabung ke British American Tobacco sebagai Channel Manager Grocery pada tahun 1999. Pada tanggal 14 Maret 2012, beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sebelum ditetapkan menjadi Presiden Direktur Perseroan, peraih gelar Bachelor in Business dari Charles Sturt University pada tahun 1991 ini menjabat sebagai Area Director British American Tobacco Ukraina di Kiev dengan wilayah operasi meliputi Ukraina, Moldova dan Belarus.

Andre Willem Joubert

Andre Willem Joubert pernah berkarier di Pricewaterhouse Coopers (PwC), Absa Bank dan Anglo American Plc sebelum bergabung ke British American Tobacco sebagai Operation Finance Manager di Afrika Selatan pada tahun 1999 dan dua tahun kemudian sebagai Marketing Finance Manager. Setelah itu, Beliau dipromosikan menempati posisi Direktur Keuangan untuk area Zimzam. Pada tahun 2009, Beliau ditunjuk sebagai Group Chief Finance Officer sekaligus sebagai Direktur Perseroan.

Tang Chung Leong

Tang Chung Leong efektif menjadi Direktur Perseroan pada tanggal 1 Januari 2012. Peraih gelar Bachelor in Mechanical Engineering dari Universitas Canterbury pada tahun 1982 itu bergabung ke British American Tobacco pada tahun 1984 sebagai Production Management Trainee dan sempat menjabat di berbagai posisi yang terkait dengan fungsi operasi. Sebelum menjadi Direktur Perseroan, Tang Chung Leong menjabat Direktur Operasi British American Tobacco Vinataba, Vietnam.

Prijunatmoko Sutrisno

Prijunatmoko Sutrisno memulai karier di industri rokok sebagai staf pencampur dan penilai tembakau di Bagian Riset dan Pengembangan PT Djarum Kudus pada tahun 1983-1991. Beliau kemudian menjadi Kepala Divisi Sigaret PT Rejeki Raya Perkasa hingga tahun 1996 dan hingga tahun 2002 sebagai Head of Kretek Blending PT HM Sampoerna Tbk. Pada tahun 2002 juga, Beliau bergabung ke Perseroan sebagai Head of Research & Development. Beliau efektif menjabat Direktur Perseroan pada tanggal 1 Januari 2012.

Dian Paramita

Dian Paramita bergabung dengan Perseroan di bulan April 2011 sebagai Head of Legal. Beliau adalah lulusan dari Washington College of Law di Washington, Amerika Serikat, Jurusan Hukum Bisnis Internasional dan memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 13 tahun sebagai Pengacara di Kantor Hukum Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono. Beliau efektif menjadi Direktur Perseroan pada tanggal 30 September 2012.

STRUKTUR *Organisasi*

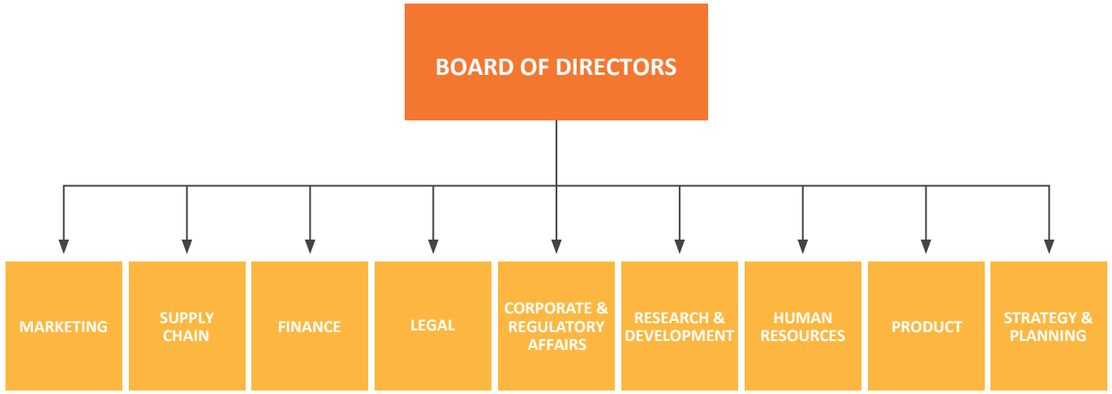

ANAK *Perusahaan*

1. **PT BENTOEL PRIMA**
   Jl. Raya Karanglo - Singosari
   Malang
   Jawa Timur 65153

2. **PT LESTARIPUTRA WIRASEJATI**
   Jl. Halmahera No. 98-100
   Ciptomulyo - Sukun - Malang
   Jawa Timur 65117

3. **PT AMISETA**
   Jl. Raya Karanglo, Banjararum,
   Singosari Malang
   Jawa Timur 65153

4. **PT BINTANG BOLADUNIA**
   Jl. Ichwan Ridwan Rais No.47
   Tanjungrejo Sukun
   Kotamadya Malang
   Jawa Timur 65147

5. **PT PERUSAHAAN DAGANG SUBURAMAN**
   Jl. Pulau Galang No. 2B
   Ciptomulyo Sukun
   Kotamadya Malang
   Jawa Timur 65148

6. **PT PERUSAHAAN DAGANG DAN INDUSTRI TRESNO**
   Jl. Raya Karangploso Singosari
   Kepuharjo Karangploso, Malang
   Jawa Timur 65153

7. **PT BINTANG PESONA JAGAT**
   Jl. Perusahaan No. 50
   Desa Banjararum, Kec. Singosari
   Kabupaten Malang
   Jawa Timur 65153

8. **PT CIPTA PESONA BINTANG**
   Jl. Niaga 4A, Ciptomulyo Sukun
   Malang
   Jawa Timur 65148

9. **PT TAMAN BENTOEL**
   Jl. Raya Mulyoagung 188
   RT. 04/07, Kel. Mulyoagung
   Kec. Dau, Kab. Malang
   Jawa Timur 65151

10. **PT BINTANG JAGAT SEJATI**
    Jl. Raya Karangduren RT. 05/04
    Singosari
    Kab. Malang
    Jawa Timur 65162

11. **PT BENTOEL DISTRIBUSI UTAMA**
    Jl. Susanto No. 2 - B
    Malang
    Jawa Timur 65148

12. **PT JAVA TOBACCO**
    Jl. Pronggol No. 33 Pegambiran
    Kec. Lemahwungkuk
    Kotamadya Cirebon
    Jawa Barat 45113

13. **PT PANTURA TOBACCO**
    Jl. Pronggol RT. 03/15 Pegambiran
    Kec. Lemahwungkuk
    Kotamadya Cirebon
    Jawa Barat 45113

TATA KELOLA *Perseroan*

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo, Wisma Sudirman
Jl. Jend Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220, Indonesia
Telp (021) 5709009
Fax (021) 5709026

AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanudiredja,
Wibisana & Rekan – a member firm of
PricewaterhouseCoopers Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940, Indonesia
Telp (021) 5212901
Fax (021) 52905555

PEMBAHASAN & ANALISIS **MANAJEMEN**

BENTOEL GROUP

LAPORAN KEUANGAN & *Pernyataan*

LABA RUGI

Pada tahun 2012, volume pendapatan portofolio utama kami mengalami kenaikan signifikan sebesar 58%, akan tetapi terkoreksi oleh penurunan pada portofolio lain yang menurun sebesar 37%. Akibatnya volume pendapatan mengalami penurunan dari 23,785 juta batang di tahun 2011 menjadi 19,877 juta batang di tahun 2012. Penurunan volume pendapatan tersebut mengakibatkan nilai pendapatan bersih turun 2,2% menjadi Rp. 9,850 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp. 10,070 miliar.

Imbas dari kenaikan yang signifikan pada harga cengkeh adalah kenaikan beban pokok pendapatan, ditambah dengan penurunan nilai pendapatan bersih telah mengakibatkan penurunan persentase laba kotor terhadap pendapatan bersih di tahun 2012 menjadi 16,9% dibanding tahun lalu yang sebesar 22,9%.

Untuk mempercepat pertumbuhan portofolio kami ke depan, kami terus melakukan investasi dalam aktivitas pendapatan dan pemasaran. Hal ini terlihat pada kenaikan beban pendapatan di tahun 2012 sebesar 28,5% dibanding tahun yang lalu.

Penurunan volume pendapatan beberapa portofolio kami, imbas kenaikan harga cengkeh dan investasi yang terus dilakukan untuk mempercepat pertumbuhan ke depan menjadi faktor utama terjadinya rugi bersih sebesar Rp. 323 miliar, dibandingkan dengan hasil laba bersih sebesar Rp. 306 miliar di tahun lalu.

NERACA

Jumlah aset di tahun 2012 sebesar Rp. 6,935 miliar naik sebesar 9,5% dibanding tahun lalu. Persediaan kami pada akhir 2012 naik sebesar 4%, disebabkan oleh naiknya persediaan daun tembakau pada akhir 2012. Pada tahun ini pengeluaran barang modal kami untuk mesin-mesin, peralatan dan kantor-kantor pemasaran naik sebesar 23,5% menyebabkan aset tetap bersih naik menjadi Rp. 2,191 miliar dibanding Rp. 1,921 miliar di tahun 2011. Hasil rugi bersih di tahun 2012 mengakibatkan kenaikan pajak dibayar di muka untuk pajak penghasilan badan menjadi Rp. 200 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp. 99 miliar.

Dampak dari rugi bersih yang terjadi di tahun 2012, adalah ekuitas kami turun sebesar 14,4% dibanding tahun lalu.

Keterangan *(Jutaan Rupiah)*	2010	2011	2012	Naik/(Turun) %
PENDAPATAN				
Pendapatan Bersih	8.904.568	10.070.175	9.850.010	-2.2%
LABA				
Laba Bruto	1.944.298	2.314.165	1.669.909	-27.8%
Laba Usaha	477.224	633.568	(201.627)	-131.8%
Laba (Rugi) yang dapat di atribusikan ke pemilik entitas induk	218.621	305.997	(323.351)	-205.7%
DATA PER SAHAM				
Saham dalam peredaran rata-rata (dalam ribuan saham)	7.240.005	7.240.005	7.240.005	0.0%
Laba Kotor Per saham (dalam Rupiah)	269	320	231	-27.8%
Laba (Rugi) Per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah)	30.2	42.3	(44.7)	-205.7%
NERACA				
Jumlah Aset	4.902.597	6.333.957	6.935.601	9.5%
Jumlah Kewajiban	2.773.070	4.086.673	5.011.668	22.6%
Jumlah Ekuitas	2.129.527	2.247.284	1.923.933	-14.4%
Penambahan Aset Tetap	343.295	344.767	409.207	18.7%
Modal Kerja Bersih	1.831.843	458.124	1.749.797	281.9%
ANALISIS LABA DAN RASIO				
Rasio Laba Bruto	21.83%	22.98%	16.95%	-26.2%
Rasio Laba (Rugi) Usaha	5.36%	6.29%	-2.05%	-132.5%
Rasio Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	2.46%	3.04%	-3.28%	-208.0%
Rasio Lancar	249.99%	111.96%	164.27%	46.7%
Rasio utang terhadap Ekuitas	130.22%	181.85%	260.49%	43.2%
Rasio utang terhadap Aset	56.56%	64.52%	72.26%	12.0%
Rentabilitas Rata-Rata Aset	4.46%	5.45%	-4.87%	-189.5%
Rentabilitas Rata-Rata Ekuitas	10.82%	13.98%	-15.50%	-210.9%
JUMLAH PENJUALAN *(dalam jutaan batang)*				
Bentoel Group	23.604	23.785	19.877	-16.4%

RASIO KEUANGAN

Pada tahun 2012, rasio lancar naik sebesar 46,7% karena pelunasan obligasi di November 2012.

Dampak dari rugi bersih di 2012, rasio-rasio profitabilitas mengalami penurunan dibanding tahun lalu.

Pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh bank swasta nasional sebesar Rp. 2 triliun di tahun 2012 berdampak pada kenaikan rasio-rasio utang terhadap aset dan ekuitas menjadi 72,3% dan 260,5% dibanding dengan tahun lalu yang sebesar 65,5% dan 181,9%.

ARUS KAS

Arus kas bersih yang digunakan untuk operasional naik menjadi Rp. 344 miliar disebabkan oleh investasi di pendapatan dan pemasaran untuk mendukung pertumbuhan portofolio utama kami di masa mendatang.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi naik menjadi Rp. 331 miliar dibanding yang digunakan di tahun lalu sebesar Rp. 329 miliar. Kami melakukan investasi untuk mesin-mesin, peralatan dan kantor pemasaran.

Kami telah melunasi obligasi pada bulan November 2012 sebesar Rp. 1,35 triliun dan menerima fasilitas pinjaman dari bank swasta nasional sebesar Rp. 300 miliar untuk jangka pendek dan Rp. 2 triliun untuk jangka panjang. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan menjadi Rp. 710,5 miliar pada tahun 2012.

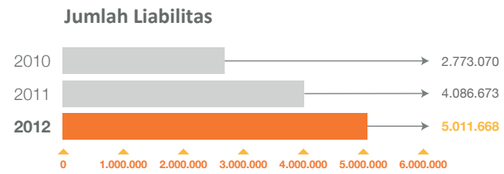

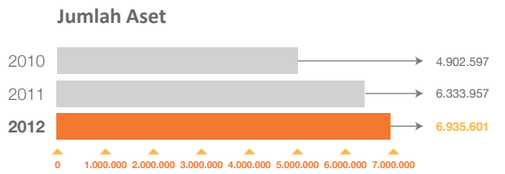

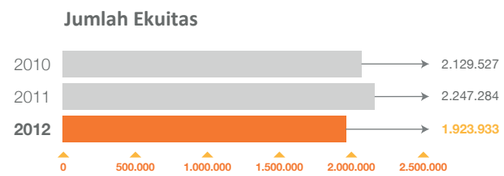

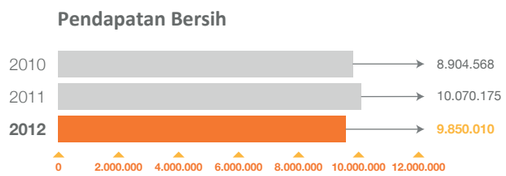

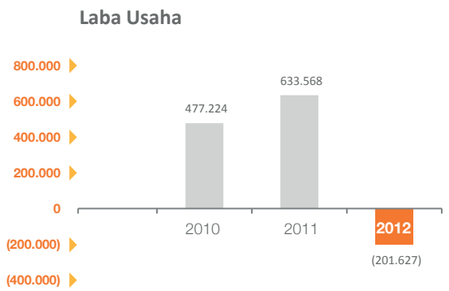

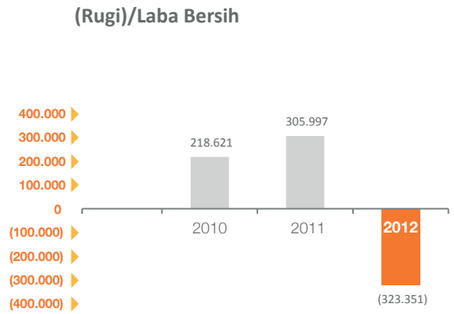

	10	11	12
Pendapatan Bersih	8.904.568	10.070.175	**9.850.010**
Laba Usaha	477.224	633.568	**(201.627)**
Laba (Kerugian) yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	218.621	305.997	**(323.351)**
Jumlah Aset	4.902.597	6.333.957	**6.935.601**
Jumlah Liabilitas	2.773.070	4.086.673	**5.011.668**
Jumlah Ekuitas	2.129.527	2.247.284	**1.923.933**

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

BENTOEL GROUP

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.
Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54 - 55, Jakarta 12190 - Indonesia
Tel : (021) 526 8388 (Hunting) Fax : (021) 526 8389

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi dan Dewan Komisaris PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2012.

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

We, the undersigned, the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bentoel Internasional Investama Tbk, hereby declare that we are entirely responsible for the accuracy of the Company's Annual Report 2012.

Hendro Martowardojo
Presiden Komisaris/President Commissioner

Richard Remon Bakker
Komisaris/Commissioner

Brendan James Brady
Komisaris/Commissioner

James Richard Suttie
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur/President Director

Andre Willem Joubert
Direktur/Director

Dian Paramita
Direktur/Director

Tang Chung Leong
Direktur/Director

Prijunatmoko Sutrisno
Direktur/Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

BENTOEL GROUP

BENTOEL GROUP

[illegible]
Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta [illegible]

Tel. (62-21) [illegible]
Fax. (62-21) [illegible]

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : Jason Fitzgerald Murphy
   Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
   Alamat domisili : Almaya Residence Jl. Pelita Dalam No 8, Kavling C, Cilandak Barat, Jakarta
   Nomor telepon : +6221 526 8368
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Andre Willem Joubert
   Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
   Alamat domisili : Jl. Kemang Dalam X E-8, Jakarta
   Nomor telepon : +6221 526 8368
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah termuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We the undersigned

1. *Name* : *Jason Fitzgerald Murphy*
   Office address : *Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta*
   Domicile address : *Almaya Residence, Jl. Pelita Dalam No 8, Kavling C, Cilandak Barat, Jakarta*
   Phone number : *+6221 526 8368*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Andre Willem Joubert*
   Office address : *Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta*
   Domicile address : *Jl. Kemang Dalam X E-8, Jakarta*
   Phone number : *+6221 526 8368*
   Title : *Director*

Declare that

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements.*
2. *PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.*
3. *a. All material information in PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. *We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control system.*

This this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
E63CAAF274609740
6000 DJP

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur/*President Director*

Andre Willem Joubert
Direktur/*Director*

Jakarta, 28 Maret/*March* 2013

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan") dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as at 31 December 2012 and 2011, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian financial accounting standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 · INDONESIA. P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050. www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha KAP [illegible]

A:30320014/DC2/EDR/I/2013

pwc

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terdapat pada Lampiran 6 mengenai informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok, secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on Schedule 6 in respect of the financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2012 and 2011 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the basic consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
26 Maret/March 2013

Eddy Rintis, SE., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0470

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian financial accounting standards and auditing standards, and their application in practice.

A:30320014/DC2/EDR/I/2013

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	180,967	3	88,338	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	-	4	397	*Related parties -*
- Pihak ketiga, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha: Rp 5.266 (2011: Rp 9.200)	187,619	4	279,948	*Third parties, net of provision for impairment of trade receivables: Rp 5,266 (2011: Rp 9,200) -*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak berelasi	857		-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	14,312		-	*Third parties -*
Persediaan	3,696,175	5	3,553,159	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	200,440	12a	98,690	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	122,950	12a	194,953	*Other taxes -*
Beban dibayar dimuka	58,021		53,688	*Prepayments*
Uang muka	10,854		18,095	*Advances*
Jumlah aset lancar	4,472,195		4,287,268	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	28,395		-	*Advances for fixed assets*
Beban dibayar dimuka	14,431		14,592	*Prepayments*
Aset pajak tangguhan	201,450	12d	63,171	*Deferred tax assets*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 835.718 (2011: Rp 713.913)	2,191,488	6	1,921,194	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 835,718 (2011: Rp 713,913)*
Aset yang dimiliki untuk dijual	692		21,792	*Assets held for sale*
Goodwill	19,871		19,871	*Goodwill*
Aset lain-lain	7,079		6,069	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	2,463,406		2,046,689	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	6,935,601		6,333,957	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1,237,373	7	877,713	*Short-term bank loans*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	7,702	8	43,724	*Related parties -*
- Pihak ketiga	208,732	8	142,143	*Third parties -*
Utang cukai	745,510	9	881,782	*Excise payable*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak berelasi	34,318		-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	16,612		4,276	*Third parties -*
Akrual	351,118	10	340,836	*Accruals*
Provisi jangka pendek	5,022		9,581	*Short-term provision*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	73,879		89,094	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pembayaran berbasis saham	12,942		12,942	*Share-based payment liabilities*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	12,422	12b	52,852	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	16,768	12b	25,376	*Other taxes -*
Utang obligasi	-		1,348,825	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,722,398		3,829,144	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	1,998,420	11	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	-	12d	24,602	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	290,850	13	232,927	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,289,270		257,529	***Total non-current liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
- Modal dasar - 21.546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 21,546,000,000 shares with per value of Rp 50 (full Rupiah) per share -*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	362,000	14	362,000	*Issued and fully paid 7,240,005,000 shares -*
Tambahan modal disetor	254,928	15	254,928	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	4,000	16	-	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	1,303,005		1,630,356	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas	1,923,933		2,247,284	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,935,601		6,333,957	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
Pendapatan bersih	9,850,010	19	10,070,175	***Net revenue***
Beban pokok penjualan	(8,180,101)	20	(7,756,010)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	1,669,909		2,314,165	***Gross profit***
(Beban)/penghasilan operasi				***Operating (expenses)/income***
Beban penjualan	(1,383,757)	21a	(1,076,774)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(537,242)	21b	(585,694)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(21,063)		(47,938)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lainnya	7,862		10,291	*Other operating income*
Keuntungan lainnya, bersih	62,664	21c	19,518	*Other gains, net*
	(1,871,536)		(1,680,597)	
(Rugi)/laba usaha	(201,627)		633,568	***Operating (loss)/income***
Beban keuangan	(227,848)		(160,183)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	1,106		11,852	*Finance income*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(428,369)		485,237	***(Loss)/profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	105,018	12c	(179,240)	***Income tax benefit/(expense)***
(Rugi)/laba tahun berjalan	(323,351)		305,997	***(Loss)/profit for the year***
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	***Other comprehensive income***
Total (kerugian)/pendapatan komprehensif tahun berjalan	(323,351)		305,997	***Total comprehensive (loss)/income for the year***
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(323,351)		305,997	***(Loss)/profit attributable to owners of the parent***
(Rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(323,351)		305,997	***Comprehensive (loss)/income attributable to owners of the parent***
(Rugi)/laba bersih per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(44,66)	18	42,26	***Net (loss)/earnings per share-basic and diluted (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to the owners of the parent*				
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Saldo laba belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings*	Saldo laba dicadangkan/ *Appropriated retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*
Saldo 1 Januari 2011		362,000	254,928	1,512,599	-	2,129,527
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	305,997	-	305,997
Dividen kas	17	-	-	(188,240)	-	(188,240)
Saldo 31 Desember 2011		362,000	254,928	1,630,356	-	2,247,284
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	(4,000)	4,000	-
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(323,351)	-	(323,351)
Saldo 31 Desember 2012		362,000	254,928	1,303,005	4,000	1,923,933

Balance at 1 January 2011
Comprehensive income for the year
Cash dividend
Balance at 31 December 2011
Appropriation for statutory reserves
Comprehensive loss for the year
Balance at 31 December 2012

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan:			*Receipt from customers:*
- Rokok	9,926,380	9,963,726	*Cigarettes -*
- Taman rekreasi	16,356	13,439	*Recreational park -*
Pembayaran kepada pemasok	(7,898,967)	(7,660,038)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(857,492)	(868,084)	*Payment to employees*
Penerimaan penghasilan keuangan	1,106	11,852	*Receipt of financial income*
Penerimaan restitusi pajak	1,486	19,825	*Receipt of tax refund*
Pembayaran atas ketetapan pajak	(8,231)	(31,968)	*Payment of tax assessments*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(204,769)	(226,236)	*Payment of corporate income tax*
Aktivitas operasi lainnya, bersih	(1,319,977)	(1,079,298)	*Other operating activities, net*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(344,108)	143,218	***Net cash flows (used in)/provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(424,214)	(343,470)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	521	14,121	*Proceed from sales of fixed assets*
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	92,337	-	*Proceed from sales of assets held for sale*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(331,356)	(329,349)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	300,000	-	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2,000,000	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran hutang obligasi	(1,350,000)	-	*Payment of bonds payable*
Pembayaran dividen	-	(188,240)	*Payment of dividend*
Pembayaran beban keuangan	(239,458)	(159,885)	*Payment of finance cost*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	710,542	(348,125)	***Net cash flows provided from/ (used in) financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	35,078	(534,256)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode	(762,569)	(228,313)	***Cash and cash equivalents at the beginning of the period***
Kas dan setara kas pada akhir periode	(727,491)	(762,569)	***Cash and cash equivalents at the end of period***

Kas dan setara kas terdiri dari: *Cash and cash equivalents comprise the following:*

	2012	2011	
Kas dan setara kas	180,967	88,338	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(908,458)	(850,907)	*Bank overdrafts*
	(727,491)	(762,569)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH no. 247 tanggal 11 April 1987 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan no. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, no. 28 tanggal 4 Desember 2009 sehubungan dengan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk (lihat Catatan 1c). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan no. AHU-60718.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("the Company" or "BINI") was established in 1987 *as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk.* Currently, the scope of the Company's *activities as set out in its Articles of Association are to engage in general trading, industry and services, except for tax and legal services.*

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office is located at Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. The Company's manufacturing *facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.*

The Company's immediate parent company is *British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., domiciled in the United Kingdom.*

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed no. 247 of Misahardi Wilamarta, SH dated 11 April 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated 4 February 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia no. 90 dated 10 November 1989, Supplement no. 2990/1989.

The Company's Articles of Association have *been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH, substitute notary of Sutjipto, SH, no. 28 dated 4 December 2009 related to the merger with PT BAT Indonesia Tbk (see Note 1c). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter no. AHU-60718.AH.01.02 year 2009 dated 11 December 2009.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

c. Perubahan struktur permodalan / ***c. Changes in capital structure***

	Tahun/ *Year*	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	*Initial Public Offering 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The* Company's outstanding *shares became 3,800,000 shares.*
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	*Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 saham.	1997	*Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.*
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama dengan total 53.200.000 lembar saham. Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	*Limited Public Offering I in respect of a rights issue with pre-*emptive rights ("HMETD"). *Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with total shares issued 53,200,000 shares. Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and* purchase ("HMHMS") with total shares issued *113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	*Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.*
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	*Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan) / ***c. Changes in capital structure*** *(continued)*

	Tahun/ *Year*	
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	*Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.*
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitias BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.	2010	*Effective on 1 January 2010, the Company* merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), *entity under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the* Company's outstanding shares to *7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.*
Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		*All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

d. Struktur Grup / ***d. Group structure***

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2012	2011	Jumlah aset/ *Total assets* 2012	2011
Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries*						
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1997	99.99%	99.99%	6,324,529	4,843,798
PT Java Tobacco (JVT)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	2007	99.99%	99.99%	28,411	24,443
PT Pantura Tobacco (PTT)[1]	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	-	99.99%	99.99%	10,102	9,861
PT Cipta Pesona Bintang (CPB)[2]	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	-	100%	100%	503	512
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU) (sebelumnya/*formerly* PT Putra Jagat Sejati)[3]	Distributor rokok/ *Distributor of cigarettes*	2013	100%	100%	506	513

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2012	2011	Jumlah aset/ *Total assets* 2012	2011
Entitas anak BP/ *Subsidiaries of BP*						
PT Lestariputra Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*[4]	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1995	99.99%	99.99%	1,036,766	719,353
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ *and its subsidiary*	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1993	100%	100%	508,591	550,799
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (TRN)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1985	100%	100%	1,018,371	520,714
PT Taman Bentoel (TBL)	Taman rekreasi/ *Recreation park*	1972	100%	100%	14,854	16,626
Entitas anak LWS/ *Subsidiaries of LWS*						
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	2001	100%	100%	293,473	147,818
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	2010	100%	100%	132,023	98,748
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	2009	100%	100%	120,357	81,341
Entitas anak PDS/ *Subsidiary of PDS*						
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1957	100%	100%	64,666	69,790

[1] PTT masih dalam kondisi tidak aktif.
[2] Sebelum 20 Desember 2012, CPB dimiliki oleh Perseroan melalui LWS. CPB masih dalam kondisi tidak aktif.
[3] Sebelum 31 Juli 2012, BDU dimiliki oleh Perseroan melalui LWS. BDU mulai beroperasi sejak tanggal 1 January 2013.
[4] Sebelum 20 Desember 2012, LWS dimiliki langsung oleh Perseroan.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perseroan membeli 499 lembar saham PT Putra Jagat Sejati (“PJS”) dari PT Lestariputra Wirasejati (“LWS”) dengan harga beli sebesar Rp 426,6 juta untuk mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,8% di PJS. Selanjutnya, PJS berubah nama menjadi PT Bentoel Distribusi Utama (“BDU”) .

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Group structure *(continued)*

[1] PTT is still dormant.
[2] Prior to 20 December 2012, CPB was owned by the Company through LWS. CPB is still dormant.
[3] Prior to 31 July 2012, BDU was owned by the Company through LWS. BDU started its operation on 1 January 2013.
[4] Prior to 20 December 2012, LWS was owned directly by the Company

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

On 31 July 2012, the Company acquired 499 shares of PT Putra Jagat Sejati (“PJS”) *from* PT Lestariputra Wirasejati (“ *LWS*”) *with purchase price of Rp 426.6 million to obtain 99.8% direct ownership in PJS. Subsequently, PJS changed its name to PT* Bentoel Distribusi Utama (“BDU”).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan membeli 499 lembar saham PT Cipta Pesona Bintang (“ CPB”) dari LWS dengan harga beli sebesar Rp 395,2 juta untuk mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,8% di CPB.

Pada tanggal 20 Desember 2012, PT Bentoel Prima (“BP”) membeli 346.999.999 lembar saham LWS dari Perseroan dengan harga beli sebesar Rp 366,1 miliar untuk mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di LWS.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Hendro Martowardojo*	Djoko Moeljono	*President Commissioner*
Komisaris	Richard Remon Bakker Brendan James Brady	Richard Remon Bakker	*Commissioners*
Komisaris Independen	James Richard Suttie	James Richard Suttie Rudy Rene de Ceuninck van Capelle	*Independent Commissioners*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Jason Fitzgerald Murphy	Christoph von Brockhusen	*President Director*
Direktur	Andre Willem Joubert Dian Paramita Tang Chung Leong Prijunatmoko Sutrisno	Andre Willem Joubert Chrisdianto Tedja Widjaja Heru Kuntjoro	*Directors*

*) Hendro Martowardojo juga merupakan Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

	2012 dan/*and* 2011	
Ketua	James Richard Suttie	*Chairman*
Anggota	Johanes Sutrisno Subarto Zaini	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan dan entitas anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 7.059 orang dan 5.700 orang (tidak diaudit). Jumlah biaya karyawan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 900 miliar dan Rp 908 miliar, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Group structure *(continued)*

On 20 December 2012, the Company acquired 499 shares of PT Cipta Pesona Bintang (“CPB”) from LWS with purchase price of Rp *395.2 million to obtain 99.8% direct ownership in CPB.*

On 20 December 2012, PT Bentoel Prima (“BP”) *acquired 346,999,999 shares of LWS from the Company with purchase price of Rp 366.1 billion to obtain 99.99% direct ownership in LWS.*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The members of the Company’s Board of *Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:*

*) *Hendro Martowardojo is also acting as Independent Commissioner*

The composition of the Company’s Audit *Committee at 31 December 2012 and 2011 consisted of the following:*

As at 31 December 2012 dan 2011, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 7,059 persons and 5,700 persons (unaudited), respectively. Total employee costs for 2012 and 2011 are amounting to Rp 900 billion and Rp 908 billion, respectively, including costs for non-permanent employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BERLAKU EFEKTIF TAHUN 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisian yang relevan dan efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (the "Group") were prepared by the Directors and completed on 26 March 2013.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

NEW ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE IN 2012

On 1 January 2012, the Group adopted new revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISAK") that is relevant and mandatory for 2012. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah PSAK 60.

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru terkait dengan instrumen keuangan. Standar ini tidak berdampak pada klasifikasi dan penilaian atas instrumen keuangan Grup. Grup telah menyertakan pengungkapan baru agar sesuai dengan persyaratan dari standar ini.

Standar akuntansi lainnya

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

PSAK 60 " Financial Instrument: Disclosures"

Standard which is relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements is PSAK 60.

PSAK 60 introduces new disclosures relating to financial instruments. The standard does not have any impact on the classification and valuation of the Group's financial instruments. The Group has incorporated the new disclosures to conform to the requirements of the standard.

Other accounting standards

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK 10 (Revisi/*Revised* 2010) : Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing/*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK 16 (Revisi/*Revised* 2011) : Aset Tetap/*Fixed Asset*
- PSAK 24 (Revisi/*Revised* 2010) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 30 (Revisi/*Revised* 2011) : Sewa/*Leases*
- PSAK 46 (Revisi/*Revised* 2010) : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK 50 (Revisi/*Revised* 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK 53 (Revisi/*Revised* 2010) : Pembayaran Berbasis Saham/*Share-Based Payment*
- PSAK 55 (Revisi/*Revised* 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK 56 (Revisi/*Revised* 2010) : Laba per Saham/*Earnings per Share*
- ISAK 23 : Sewa Operasi - Insentif/*Operating Leases - Incentives*
- ISAK 25 : Hak atas Tanah/*Land Rights*
- ISAK 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa/ *Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease*
- PSAK 11 : Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/*Translation of Financial Statements in Foreign Currencies*
- PPSAK 9 : Pencabutan PSAK 47 " Akuntansi Tanah"/*Withdrawal of PSAK 47 " Accounting for Land"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BERLAKU EFEKTIF DI TAHUN 2013

Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2013:

- PSAK 38 (Revisi/*Revised* 2010) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Business Combination on Entities Under Common Control*
- Penyesuaian/*Improvement* PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ *Financial Instruments: Disclosure*

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih menganalisis dampak standar revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penggabungan usaha selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

NEW ACCOUNTING STANDARD EFFECTIVE IN 2013

The following revised accounting standard which is relevant to the Group's operation, was published and will be effective in 2013:

As at the date of the consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the revised standard on the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

In business combinations other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its result of operation is included in the consolidated financial statements from the date on which control commences.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam penggabungan usaha antara entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya sedemikian rupa seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari aset bersih yang diterima pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("SNTRES"), yang disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam unsur ekuitas.

Hasil usaha entitas anak dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pelepasannya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

d. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

In business combinations between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined on a carryover basis as if the business combinations had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the restructuring transaction between entities under common control is booked as the "Difference in Value Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" ("DUCC"), which presented as part of "Additional Paid in Capital" in equity section.

Results of subsidiaries are excluded from the consolidated financial statements since the date of disposal.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination", goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2012	2011	
Dolar AS ("USD")	9,670	9,068	US Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	12,809	11,739	Euro ("EUR")
Poundsterling ("GBP")	15,578	13,968	Poundsterling ("GBP")

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign currency translation *(continued)*

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised *initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan metode identifikasi khusus untuk persediaan pita cukai. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Aset tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	*Building and infrastructure*
Mesin	5 - 15	*Machinery*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan	3 - 10	*Equipment*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Trade and other receivables *(continued)*

Management establish provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method for raw material and by specific identification method for excise stamp. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory item.

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Sebelum 1 Januari 2012, beban awal pengurusan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari beban tangguhan. Terkait dengan penerapan ISAK 25 yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012, Perseroan mereklasifikasi nilai buku beban tangguhan yang berasal dari biaya awal pengurusan legal hak atas tanah sebesar Rp 25,2 miliar ke dalam jumlah tercatat hak atas tanah.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset Dalam Penyelesaian". Biaya -biaya tersebut direklasifikasi ke akun Aset Tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode depresiasi, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

Land rights are stated at cost and are not depreciated. Prior to 1 January 2012, initial legal costs of land right was recognised as a part of deferred charges. In relation with implementation of ISAK 25 which is effectively applied as of 1 January 2012, Group had reclassified the net book value of deferred charges which came from initial legal costs of land rights amounted to Rp 25.2 billion into carrying amount of land rights.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "Assets Under Construction". *These costs are reclassified to the Fixed Assets accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

Subsequent costs are included in the asset's *carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

The assets' *depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual adalah aset tetap yang tidak digunakan dan dimaksudkan untuk dijual oleh manajemen dalam tempo dekat dalam kondisinya yang sekarang, serta penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset dimiliki untuk dijual dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset.

j. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman, termasuk utang obligasi, diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's *fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

i. Assets held for sale

Asset held for sale is unused fixed assets which management intend to sell, available for immediate sale in its present condition, and a sale is considered highly probable. Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and their fair value less cost to sell.

j. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings, including bonds payable, are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group have an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

k. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan Pajak Pertambahan Nilai terkait atas rokok yang telah dijual dan disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari taman rekreasi diakui pada saat tiket masuk telah terjual ke pelanggan.

l. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

k. Revenue recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold and is shown net of returns.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's *activities as described below.*

Revenue from sales of cigarettes are recognised when the products are delivered to customers. Revenue from recreational park is recognised when entrance tickets are sold to customers.

l. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of consolidated income on a straight-line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Terkait dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2012, dimana diberikan opsi tambahan untuk pengakuan keuntungan/ kerugian aktuarial imbalan pasca kerja, Grup memutuskan untuk tetap mengadopsi metode koridor seperti yang telah diterapkan dari tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In relation to the implementation of PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits" on 1 January 2012, in which there is another option for recognising actuarial gain/loss from post-employment benefits, the Group decided to adopts the corridor approach as applied in previous years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

n. Taxation

The income tax expense comprises of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Taxation *(continued)*

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and the tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

o. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2012 dan 2011, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

p. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak -pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

Pencadangan pajak

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12a dan 12e pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar Rp 169 miliar (2011: Rp 172 miliar).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disc losures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

s. Critical accounting estimates and judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Tax reserve

As disclosed in Notes 12a and 12e as at 31 December 2012, the Group has claims for tax refund related with tax assessment letters amounting to Rp 169 billion (2011: Rp 172 billion).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pencadangan pajak (lanjutan)

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 2m. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Critical accounting estimates and judgements *(continued)*

Tax reserve *(continued)*

The Group's management has reviewed the *collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.*

Fixed asset

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Post-employment benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Determination of the discount rate is explained in Note 2m. For future salary increment rate, the Group use historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2012	2011	
Kas	28,270	20,639	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah:			*Rupiah:*
- PT Bank Central Asia Tbk	105,839	14,297	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- PT Bank Mega Tbk	16,321	25,558	*PT Bank Mega Tbk -*
- Deutsche Bank AG	12,500	-	*Deutsche Bank AG -*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,213	8,639	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,630	2,939	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -*
- Citibank N.A.	360	9,827	*Citibank N.A. -*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	278	1,599	*PT Bank CIMB Niaga Tbk -*
- Lain-lain	345	9	*Others -*
Mata uang asing: (masing - masing di bawah Rp 1.000)	561	1,181	*Foreign currencies: (below Rp 1,000 each)*
	151,047	64,049	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah:			*Rupiah:*
- PT Bank Mega Tbk	1,600	3,600	*PT Bank Mega Tbk -*
- PT BPD Jawa Timur	50	50	*PT BPD Jawa Timur -*
	1,650	3,650	
Jumlah kas dan setara kas	180,967	88,338	*Total cash and cash equivalents*
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun dalam Rupiah	5%-5.5%	5%-7.25%	*Interest rates per annum on time deposits in Rupiah*

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2012	2011	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
- Rupiah	-	7	*Rupiah -*
- Mata uang asing	-	390	*Foreign currencies -*
	-	397	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	192,885	289,148	*Rupiah -*
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(5,266)	(9,200)	*Less: Provision for impairment of trade receivables - third parties*
	187,619	279,948	
Jumlah piutang usaha	187,619	280,345	*Total trade receivables*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Management analyse and review the quality of its trade receivable including their provision for impairment based on receivables aging and individual customer circumstances.

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 57 juta (2011: Rp 133 juta) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

For all trade receivables with balance overdue by less than 120 days, management have performed individual analysis for related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 57 million (2011: Rp 133 million) considering several factors, such as financial condition from the customers and billing process to the related trade receivables.

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang diatas 120 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai penuh sebesar Rp 5,2 miliar (2011: Rp 9,2 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

For all trade receivables with balance overdue by more than 120 days, management have established full provision for impairment of receivables amounting to Rp 5.2 billion (2011: Rp 9.2 billion) based on historical experience losses.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2012	2011	
Lancar	146,416	260,157	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	38,409	19,909	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2,606	220	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	127	32	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	118	160	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	5,209	9,067	*More than 120 days*
	192,885	289,545	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(5,266)	(9,200)	*Less: provision for impairment of trade receivable - third parties*
Jumlah piutang usaha	187,619	280,345	*Total trade receivables*

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of trade receivables from third parties is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	9,200	8,265	*Beginning balance*
Tambahan provisi	19	935	*Additional provision*
Penghapusbukuan	(3,953)	-	*Written-off*
Saldo akhir	5,266	9,200	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

	2012	2011	
Bahan baku	1,372,533	1,852,592	*Raw materials*
Barang setengah jadi	1,283,121	821,473	*Semi finished goods*
Pita cukai	385,809	382,992	*Excise stamps*
Barang jadi	545,744	414,801	*Finished goods*
Suku cadang dan lain-lain	214,012	160,128	*Spare parts and others*
	3,801,219	3,631,986	
Dikurangi: provisi persediaan usang dan tidak lancar	(105,044)	(78,827)	*Less: provision for obsolete and slow moving inventories*
Jumlah persediaan	3,696,175	3,553,159	*Total inventories*

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for obsolete and slow moving of inventory is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	(78,827)	(52,854)	*Beginning balance*
Tambahan provisi	(35,938)	(57,747)	*Additional provision*
Penghapusbukuan	6,077	30,862	*Written-off*
Pemulihan	3,644	912	*Recovery*
Saldo akhir	(105,044)	(78,827)	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Based on review of inventories at year end, management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5 triliun (2011: USD 575 juta atau ekuivalen dengan Rp 5 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2012, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting Rp 5 trillion (2011: USD 575 million or equivalent to Rp 5 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

6. ASET TETAP / *6. FIXED ASSETS*

	2012					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	256,282	1,234	(6,924)	25,226	275,818	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	487,084	-	-	16,184	503,268	*Buildings and infrastructure*
Beban tangguhan atas tanah	25,854			(25,854)	-	*Deferred charges for land rights*
Mesin	1,307,652	827	(764)	228,731	1,536,446	*Machinery*
Kendaraan	27,677	-	(4,002)	-	23,675	*Vehicles*
Peralatan	280,840	38,408	(4,790)	7,937	322,395	*Equipment*
Aset dalam penyelesaian	249,718	368,738	-	(252,852)	365,604	*Asset under construction*
	2,635,107	409,207	(16,480)	(628)	3,027,206	

6. ASET TETAP (lanjutan) / *6. FIXED ASSETS (continued)*

	2012					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Beban tangguhan atas tanah	(628)	-	-	628	-	*Deferred charges for land rights*
Bangunan dan prasarana	(42,791)	(10,381)	-	-	(53,172)	*Building and infrastructure*
Mesin	(491,632)	(88,001)	763	-	(578,870)	*Machinery*
Kendaraan	(19,421)	(1,778)	3,602	-	(17,597)	*Vehicles*
Peralatan	(128,786)	(31,205)	4,014	-	(155,977)	*Equipment*
	(683,258)	(131,365)	8,379	628	(805,616)	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	1,951,849				2,221,590	*Net book value before impairment*
Provisi penurunan nilai	(30,655)				(30,102)	*Provision for impairment*
Nilai buku setelah penurunan nilai	1,921,194				2,191,488	***Net book value after impairment***

	2011					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	251,898	376	-	4,008	256,282	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	420,009	600	-	66,475	487,084	*Buildings and infrastructure*
Beban tangguhan atas tanah	-	2,714	-	23,140	25,854	*Deferred charges for land rights*
Mesin	1,221,894	2,725	(23,551)	106,584	1,307,652	*Machinery*
Kendaraan	44,954	2,223	(19,500)	-	27,677	*Vehicles*
Peralatan	236,116	22,500	(6,433)	28,657	280,840	*Equipment*
Aset dalam penyelesaian	164,953	313,629	-	(228,864)	249,718	*Asset under construction*
	2,339,824	344,767	(49,484)	-	2,635,107	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Beban tangguhan atas tanah	-	(628)	-	-	(628)	*Deferred charges for land rights*
Bangunan dan prasarana	(33,136)	(9,655)	-	-	(42,791)	*Building and infrastructure*
Mesin	(425,141)	(82,979)	16,488	-	(491,632)	*Machinery*
Kendaraan	(34,411)	(2,230)	17,220	-	(19,421)	*Vehicles*
Peralatan	(102,600)	(29,736)	3,550	-	(128,786)	*Equipment*
	(595,288)	(125,228)	37,258	-	(683,258)	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	1,744,536				1,951,849	*Net book value before impairment*
Provisi penurunan nilai	(31,136)				(30,655)	*Provision for impairment*
Nilai buku setelah penurunan nilai	1,713,400				1,921,194	***Net book value after impairment***

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2012	2011	
Beban pokok penjualan	97,160	89,903	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	34,205	35,325	*General and administrative expenses*
	131,365	125,228	

6. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian (kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

6. FIXED ASSETS *(continued)*

Details of (loss)/gain from the disposal of fixed assets during the year are as follows:

	2012	2011	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	521	14,121	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	(2,029)	(5,091)	*Net book value of fixed assets*
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	(1,508)	9,030	*(Loss)/gain on disposal of of fixed assets*

Mutasi provisi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of fixed assets is as follows:

2012	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Penghapusan/ *Written-off*	Pemulihan/ *Recovery*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Bangunan dan prasarana	(2,673)	-	-	-	(2,673)	*Building and infrastructure*
Mesin	(13,828)	(1,941)	1	1,320	(14,448)	*Machinery*
Kendaraan	(280)	(231)	280	-	(231)	*Vehicles*
Peralatan	(13,874)	(841)	662	1,303	(12,750)	*Equipment*
	(30,655)	(3,013)	943	2,623	(30,102)	

2011	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Penghapusan/ *Written-off*	Pemulihan/ *Recovery*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Bangunan dan prasarana	-	(2,673)	-	-	(2,673)	*Building and infrastructure*
Mesin	(29,327)	(1,750)	7,135	10,114	(13,828)	*Machinery*
Kendaraan	(372)	(281)	-	373	(280)	*Vehicles*
Peralatan	(1,437)	(13,246)	-	809	(13,874)	*Equipment*
	(31,136)	(17,950)	7,135	11,296	(30,655)	

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, provisi penurunan nilai aset tetap sebesar masing-masing Rp 30,1 miliar dan Rp 30,6 miliar termasuk aset-aset dalam segmen operasi rokok yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp 16,1 miliar dan Rp 17,8 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai aset tetap tersebut telah memadai untuk menutup kerugian. Beban penurunan nilai aset tetap ini dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".

As at 31 December 2012 dan 2011, provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 30.1 billion and Rp 30.6 billion, respectively, include certain retired assets in the cigarettes segment with net book value of Rp 16.1 billion and Rp 17.8 billion, respectively. Management believes that the provision for impairment of fixed assets is adequate to cover loss. The impairment charge of these assets is recorded in "General and Administrative *Expenses".*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar masing-masing Rp 241 miliar dan Rp 141 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As at 31 December 2012 and 2011, the Group have fully depreciated fixed assets which still in used amounting to Rp 241 billion and Rp 141 billion, respectively. There is no idle fixed asset.

6. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2013 sampai 2041, termasuk di dalamnya HGB sejumlah Rp 48,5 miliar (2011: Rp 25,6 miliar) yang masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

6. FIXED ASSETS *(continued)*

Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") title, which will expire between *2013 and 2041, including HGB amounting to Rp 48.5 billion (2011: 25.6 billion) which is still in process of extension. Management is of the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.*

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki beberapa bidang tanah atas nama perorangan atau pihak lain sejumlah Rp 70,9 miliar (2011: Rp 72,1 miliar). Pada tanggal laporan keuangan ini, manajemen sedang dalam proses balik nama atas nama Grup dengan status HGB.

As at 31 December 2012, the Group owned several lands which are registered under individual name or other parties amounting to Rp 70.9 billion (2011: Rp 72.1 billion). At the date of these consolidated financial statements, management is in process of converting these land rights into the Group's name with HGB status.

Nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.028 miliar (2011: Rp 972 miliar).

The value of the Group's *lands and buildings based on 2012 tax object sales value ("NJOP") is Rp 1,028 billion (2011: Rp 972 billion).*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 49% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2013.

Assets under construction as at 31 December 2012 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 49% from total project value and estimated to be completed in 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 335 juta dan Rp 1,5 triliun (2011: USD 438 juta dan Rp 23 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2012 and 2011, certain fixed assets of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks with the sum insured of USD 335 million and Rp 1.5 trillion (2011: USD 438 million and Rp 23 billion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

7. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

7. SHORT-TERM BANK LOANS

	2012	2011	
Cerukan			***Bank overdraft***
- PT Bank Central Asia Tbk	356,410	483,254	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- Citibank N.A.	184,845	184,831	*Citibank N.A. -*
- Deutsche Bank AG.	183,993	182,822	*Deutsche Bank AG. -*
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	183,210	-	*The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited*
	908,458	850,907	
Pinjaman bank			***Bank loans***
- PT Bank Central Asia Tbk	300,000	-	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- Lainnya	28,915	26,806	*Other -*
	328,915	26,806	
Jumlah	1,237,373	877,713	*Total*

7. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas masing-masing Rp 700 miliar dan Rp 300 miliar. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga masing - masing 7%-7,5% dan 7% per tahun. Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 21 Agustus 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 343,6 miliar.

Citibank N.A.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 185 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga 5,85% - 7,17% per tahun (2011: 6,9% - 7,4% per tahun) dan berlaku sampai dengan 3 Desember 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, hampir seluruh fasilitas ini telah digunakan.

Deutsche Bank AG.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki fasilitas cerukan, *letters of credit* dan penerbitan garansi untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 185 miliar dengan tingkat bunga 6% - 7% per tahun (2011: 7% - 7,5% per tahun). Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2013. Pada tanggal laporan ini, adendum perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses finalisasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 1 miliar.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tahun 2012, Grup mendapatkan fasilitas cerukan untuk modal kerja Grup sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga 7% per tahun dan berlaku sampai dengan 21 Agustus 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang belum terpakai adalah sebesar Rp 16,8 miliar.

7. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

As at 31 December 2012 and 2011, the Group have bank overdraft and short-term bank loan facilities to be used for working capital with total facilities of Rp 700 billion and Rp 300 bilion, respectively. These facilities bear interest of 7%-7.5% and 7% per annum, respectively. These unsecured facilities can be utilised until 21 August 2013. As at 31 December 2012, the unused facilities amounted to Rp 343.6 billion.

Citibank N.A.

As at 31 December 2012 dan 2011, the Group has bank overdraft and short-term bank loan facilities to be used for working capital with total facilities of Rp 185 billion. This unsecured facilities bear interest of 5.85% - 7.17% per annum (2011: 6.9% - 7.4% per annum) and can be utilised until 3 December 2013. As at 31 December 2012, most of the facilities have been used.

Deutsche Bank AG.

As at 31 December 2012 dan 2011, the Group has facilities for bank overdraft, letters of credit and issuance of guarantee to be used for working capital with total facilities of Rp 185 billion and interest rate of 6% - 7% per annum (2011: 7% - 7.5% per annum). These unsecured facilities can be utilised until 28 February 2013. As at the date of this report, the addendum for loan extention is still in process. As of 31 December 2012, the unused facilities amounted to Rp 1 billion.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

In 2012, the Group obtained bank overdraft facility to be used for working capital amounting to Rp 200 billion. This unsecured facility bears an interest of 7% per annum and can be utilised until 21 Agustus 2013. As at 31 December 2012, the unused facility amounted to Rp 16.8 billion.

8. UTANG USAHA / *8. TRADE PAYABLES*

	2012	2011	
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):			*Related parties (see Note 22):*
- Rupiah	1,601	40,964	*Rupiah -*
- Mata uang asing	6,101	2,760	*Foreign currencies -*
	7,702	43,724	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	117,002	71,791	*Rupiah -*
- Mata uang asing	91,730	70,352	*Foreign currencies -*
	208,732	142,143	
Jumlah utang usaha	216,434	185,867	*Total trade payables*

9. UTANG CUKAI / *9. EXCISE PAYABLE*

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk dan Deutsche Bank AG yang memberikan garansi bank sejumlah masing-masing Rp 750 miliar dan Rp 185 miliar. Fasilitas garansi bank ini berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013 dan 28 Februari 2013. Pada tanggal laporan ini, adendum perpanjangan fasilitas dari Deutsche Bank AG ini masih dalam proses finalisasi.

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps.

In relation with this excise payable facility, the Group has entered into agreements with PT Bank Central Asia Tbk and Deutsche Bank AG in terms of bank guarantees amounting to Rp 750 billion and Rp 185 billion. These bank guarantee facilities can be utilised until 21 August 2013 and 28 February 2013, respectively. As at the date of this report, the addendum for facility extention from Deutsche Bank AG is still in process.

10. AKRUAL / *10. ACCRUALS*

	2012	2011	
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):			*Related parties (see Note 22):*
- *Internal recharges*	18,121	19,769	*Internal recharges -*
- Royalti	7,741	7,069	*Royalties -*
	25,862	26,838	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Iklan dan promosi	231,240	201,679	*Advertising and promotion -*
- Bunga	2,241	11,976	*Interest -*
- Lainnya	91,775	100,343	*Others -*
	325,256	313,998	
Jumlah akrual	351,118	340,836	*Total accruals*

11. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *11. LONG-TERM BANK LOANS*

	2012	2011	
Nilai nominal	2,000,000	-	*Nominal value*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,580)	-	*Less: Unamortised transaction cost*
Bersih	1,998,420	-	*Net*
Bagian jangka pendek	-	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,998,420	-	*Non-current portion*

11. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada bulan Agustus 2012, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka panjang tanpa agunan dari BCA untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 2 trilliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Weston Investment Company Limited sebagai induk perusahaan tidak langsung.

Pada bulan Agustus dan November 2012, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas tersebut dengan tingkat bunga 7% - 7,25% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2014. Tidak ada pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2012.

11. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In August 2012, the Group obtained long-term bank loans facility from BCA to be used for working capital amounting total Rp 2 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement. This facility is secured with a corporate guarantee from Weston Investment Company Limited as the Group's indirect parent *company.*

In August and November 2012, the Group has draw down all available facility with interest rate of 7% - 7.25% per annum. These loans will mature on August 2014. There was no repayment of these loans during 2012.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid corporate income tax

	2012	2011	
Perseroan			***The Company***
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			*Overpayment of corporate income tax:*
- 2012	10,428	-	*2012 -*
- 2011	33,991	33,991	*2011 -*
- 2010	-	8,298	*2010 -*
Surat ketetapan pajak	52,757	54,384	*Tax assessment letters*
	97,176	96,673	
Dikurangi: pencadangan pajak	(37,987)	(39,614)	*Less: tax reserve*
	59,189	57,059	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			*Overpayment of corporate income tax:*
- 2012	100,668	-	*2012 -*
- 2011	16,771	16,771	*2011 -*
- 2010	-	179	*2010 -*
Surat ketetapan pajak	54,470	56,203	*Tax assessment letters*
	171,909	73,153	
Dikurangi: pencadangan pajak	(30,658)	(31,522)	*Less: tax reserve*
	141,251	41,631	
Konsolidasian	200,440	98,690	*Consolidated*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka lainnya

12. TAXATION *(continued)*

a. Prepaid taxes *(continued)*

Other prepaid taxes

	2012	2011	
Perseroan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	24,275	54,484	*Value added tax*
Surat ketetapan pajak:			*Tax assessment letters:*
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	7,569	7,569	*Various withholding income taxes -*
- Pajak Pertambahan Nilai	25,560	23,649	*Value added tax -*
- Pajak penghasilan karyawan	4,189	4,189	*Employee income tax -*
	61,593	89,891	
Dikurangi: pencadangan pajak	(25,260)	(18,010)	*Less: tax reserve*
	36,333	71,881	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	65,847	101,495	*Value added tax*
Surat ketetapan pajak:			*Tax assessment letters:*
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	9,945	11,560	*Various withholding income taxes -*
- Pajak Pertambahan Nilai	14,022	14,022	*Value added tax -*
- Pajak penghasilan karyawan	590	590	*Employee income tax -*
	90,404	127,667	
Dikurangi: pencadangan pajak	(3,787)	(4,595)	*Less: tax reserve*
	86,617	123,072	
Konsolidasian	122,950	194,953	*Consolidated*

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

b. Taxes payable

Corporate income tax payable

	2012	2011	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan pasal 25	-	950	*Article 25 income tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	2,192	41,859	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan pasal 25	10,230	10,043	*Article 25 income tax*
	12,422	51,902	
Konsolidasian	12,422	52,852	*Consolidated*

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable*** *(continued)*

Utang pajak lainnya / ***Other taxes payable***

	2012	2011	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
- Pasal 21	2,400	1,855	*Article 21 -*
- Pasal 23/26	2,200	2,895	*Articles 23/26 -*
	4,600	4,750	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
- Pasal 21	2,581	3,148	*Article 21 -*
- Pasal 22	32	298	*Article 22 -*
- Pasal 23/26	1,914	5,365	*Articles 23/26 -*
Pajak Pertambahan Nilai	7,641	11,815	*Value added tax*
	12,168	20,626	
Konsolidasian	16,768	25,376	*Consolidated*

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan / ***c. Income tax (benefit)/expenses***

	2012	2011	
Perseroan			***The Company***
Final	4,618	-	*Final*
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	(35,281)	14,105	*Deferred*
	(30,663)	14,105	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	53,010	140,806	*Current*
Koreksi tahun lalu	-	16,906	*Prior Year corrections*
Tangguhan	(127,365)	7,423	*Deferred*
	(74,355)	165,135	
Konsolidasian			***Consolidated***
Final	4,618	-	*Final*
Kini	53,010	140,806	*Current*
Koreksi tahun lalu	-	16,906	*Prior Year corrections*
Tangguhan	(162,646)	21,528	*Deferred*
	(105,018)	179,240	

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax (benefit)/expenses*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2012	2011	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(428,369)	485,237	*Consolidated (loss)/profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(107,092)	121,309	*Tax calculated at applicable tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	46,267	38,872	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dikenakan pajak final	(2,721)	(4,296)	*Income subject to final tax*
Penghasilan tidak kena pajak	(9,803)		*Non-taxable income*
Fasilitas pengurangan pajak	(193)	(150)	*Tax deduction facility*
Selisih keuntungan antara fiskal dan komersil atas penjualan investasi	(34,939)	-	*Difference in gain on disposal of investment between tax and accounting*
Pajak final atas penjualan tanah	3,463	-	*Final tax on sales of land*
Penyesuaian rugi pajak	-	6,599	*Adjustment of tax loss*
Koreksi tahun lalu	-	16,906	*Prior year corrections*
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasi	(105,018)	179,240	*Consolidated income tax (benefits)/expenses*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta kerugian pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and profit before tax and tax loss of the Company for the years ended 31 December 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(428,369)	485,237	*Consolidated (loss)/profit before income tax*
Eliminasi konsolidasi	(25,230)	387,229	*Consolidation eliminations*
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(453,599)	872,466	*Consolidated (loss)/profit before income tax and eliminations*
Dikurangi:			*Less:*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(305,520)	736,304	*Loss/(profit) before income tax of subsidiaries*
Jumlah (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	(148,079)	136,162	*Total (loss)/profit before income tax of the Company*

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax (benefit)/expenses*** *(continued)*

	2012	2011	
Beda waktu:			*Temporary difference:*
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	456	953	*- Provision for impairment of trade receivable*
- Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(1,891)	638	*- Provision for obsolete and slow moving inventories*
- Aset tetap	(17,417)	(13,433)	*- Fixed assets*
- Akrual	(8,546)	18,560	*- Accruals*
- Imbalan kerja	14,459	7,325	*- Employee benefits*
- Kompensasi karyawan	1,678	(10,668)	*- Employee compensation*
- Lainnya	-	-	*- Others*
	(11,261)	3,375	
Beda tetap:			*Permanent difference:*
- Penghasilan dikenakan pajak final	(796)	(11,224)	*- Income subject to final tax*
- Penghasilan tidak kena pajak	(39,023)	(222,528)	*- Non-taxable income*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	24,566	89,472	*- Non-deductible expenses*
	(15,253)	(144,280)	
Kerugian pajak Perseroan	(174,593)	(4,743)	*Tax loss of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	10,428	33,991	*Prepayment of income taxes of the Company*
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan	10,428	33,991	*Overpayment of corporate income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	53,010	140,806	*Current income tax expense of subsidiaries*
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	151,486	115,718	*Prepayment of income taxes of subsidiaries*
Kelebihan/(kekurangan) pembayaran pajak entitas anak	98,476	(25,088)	*Over/(under)payment income tax of subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2016 dan 2017 sebagai berikut:

As at 31 December 2012 and 2011, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in years 2016 and 2017 as follows:

	2012	2011	
Perseroan			***The Company***
Tahun pajak 2011	4,743	4,743	*Fiscal year 2011*
Tahun pajak 2012	174,593	-	*Fiscal year 2012*
	179,336	4,743	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Tahun pajak 2012	506,030	-	*Fiscal year 2012*
	685,366	4,743	

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax (benefit)/expenses*** *(continued)*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Perseroan dan entitas anak untuk tahun fiskal 2012 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Untuk tahun fiskal 2011, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan yang dilaporkan dalam SPT dan laporan keuangan konsolidasian ini.

In these consolidated financial statements, the amount of the Company's and subsidiaries' taxable income for 2012 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company and subsidiaries have not yet been required to submit their annual corporate income tax returns.

For 2011 fiscal year, there was no significant difference between the Company's corporate tax overpayment reported in the annual corporate income tax return and these consolidated financial statements.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets and liabilities***

	31 Desember/*December* 2012			
	Pada awal tahun/*At beginning of year*	Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/*Credited/(charged) to consolidated statements of income*	Pada akhir tahun/*At end of year*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian				***Consolidated deferred tax assets/(liabilities)***
Akumulasi kerugian pajak	1,186	170,156	171,342	*Accumulated tax losses*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	2,184	(474)	1,710	*Provision for impairment of trade receivables*
Aset tetap	(88,614)	(21,844)	(110,458)	*Fixed assets*
Imbalan pasca kerja	58,232	16,056	74,288	*Post-employment benefits*
Kompensasi karyawan	17,980	(4,612)	13,368	*Employee compensation*
Akrual	10,434	2,441	12,875	*Accruals*
Provisi persediaan usang dan dan tidak lancar	19,707	6,542	26,249	*Provision for obsolete and slow moving inventory*
Keuntungan belum terealisasi	17,406	(5,552)	11,854	*Unrealised profits*
Lain-lain	54	168	222	*Others*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	38,569	162,881	201,450	***Consolidated deferred tax assets, net***
Disajikan sebagai:				*Presented as:*
- Aset pajak tangguhan	63,171	138,279	201,450	*- Deferred tax assets*
- Liabilitas pajak tangguhan	(24,602)	24,602	-	*- Deferred tax liabilities*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	38,569	162,881	201,450	***Consolidated deferred tax assets, net***
Terdiri dari:				*Comprises of:*
Perseroan				***The Company***
- Aset pajak tangguhan	47,604	35,281	82,885	*- Deferred tax assets*
Entitas anak				***Subsidiaries***
- Aset pajak tangguhan	15,567	102,998	118,565	*- Deferred tax assets*
- Liabilitas pajak tangguhan	(24,602)	24,602	-	*- Deferred tax liabilities*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	38,569	162,881	201,450	***Consolidated deferred tax assets, net***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets and liabilities*** *(continued)*

	31 Desember/*December* 2011			
	Pada awal tahun/*At beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statements of income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian				***Consolidated deferred tax assets/(liabilities)***
Akumulasi kerugian pajak	6,599	(5,413)	1,186	*Accumulated tax losses*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,950	234	2,184	*Provision for impairment of trade receivables*
Aset tetap	(66,364)	(22,250)	(88,614)	*Fixed assets*
Imbalan pasca kerja	45,891	12,341	58,232	*Post-employment benefits*
Kompensasi karyawan	25,484	(7,236)	18,248	*Employee compensation*
Akrual	2,358	7,808	10,166	*Accruals*
Provisi persediaan usang dan dan tidak lancar	10,657	9,050	19,707	*Provision for obsolete and slow moving inventory*
Keuntungan belum terealisasi	33,541	(16,135)	17,406	*Unrealised profits*
Lain-lain	(19)	73	54	*Others*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	60,097	(21,528)	38,569	***Consolidated deferred tax assets, net***
Disajikan sebagai:				*Presented as:*
- Aset pajak tangguhan	80,897	(17,726)	63,171	*Deferred tax assets -*
- Liabilitas pajak tangguhan	(20,800)	(3,802)	(24,602)	*Deferred tax liabilities -*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	60,097	(21,528)	38,569	***Consolidated deferred tax assets, net***
Terdiri dari:				*Comprises of:*
Perseroan				***The Company***
- Aset pajak tangguhan	61,709	(14,105)	47,604	*Deferred tax assets -*
Entitas anak				***Subsidiaries***
- Aset pajak tangguhan	19,188	(3,621)	15,567	*Deferred tax assets -*
- Liabilitas pajak tangguhan	(20,800)	(3,802)	(24,602)	*Deferred tax liabilities -*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	60,097	(21,528)	38,569	***Consolidated deferred tax assets, net***

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:

	2012	2011	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	69,971	2,595	*Deferred tax assets to be recovered - after more than 12 months*
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	131,479	60,576	*Deferred tax assets to be recovered - within 12 months*
	201,450	63,171	
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	-	(31,737)	*Deferred tax liabilities to be - recovered after more than 12 months*
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	7,135	*Deferred tax liabilities to be - recovered within 12 months*
	-	(24,602)	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	201,450	38,569	*Consolidated deferred tax assets, net*

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki klaim pengembalian pajak sebesar Rp 172,2 miliar atas berbagai jenis pajak untuk tahun fiskal 2003 - 2009.

Selama tahun 2012, Grup menerima surat keputusan pengadilan pajak yang menyetujui pengembalian pajak atas keberatan sebesar Rp 1,5 miliar untuk tahun fiskal 2009; dan menerima surat keputusan banding yang menolak klaim sebesar Rp 3,4 miliar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2003 - 2008. Grup setuju dengan hasil keputusan ini dan menghapus klaim pengembalian pajak terkait. Selain itu, Grup juga menerima surat ketetapan pajak atas berbagai macam pajak untuk tahun fiskal 2010 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 15,2 miliar. Grup menyetujui kurang bayar sebesar Rp 13,3 miliar dan mengajukan keberatan atas sisanya sebesar Rp 1,9 miliar.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil keberatan dan banding atas total klaim pengembalian pajak sebesar Rp 169,1 miliar untuk tahun fiskal 2003 - 2010 tersebut masih belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa provisi sebesar Rp 97,7 miliar (2011: Rp 93,7 miliar) telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

e. Tax assessments

As at 31 December 2011, the Group has claims for tax refund amounting to Rp 172.2 billion in relation with various taxes for 2003 - 2009 fiscal years.

During 2012, the Group received tax court decisions approving tax refund of Rp 1.5 billion for 2009 fiscal year; and received result of tax appeal rejecting claim amounting to Rp 3.4 billion in relation with corporate tax income for 2003 - 2008 fiscal years. The Group agreed with the decisions and written off related claim for tax refund. In addition, the Group also received several tax assessment letters for various taxes for 2010 fiscal year confirming underpayment of Rp 15.2 billion. The Group agreed with part of underpayment amounting to Rp 13.3 billion and filed an objection for the remaining amount of Rp 1.9 billion.

As at the date of this consolidated financial statements, the result of the objections and appeals for the total claims for tax refund amounting to Rp 169.1 billion for the 2003 - 2010 fiscal years is still unknown.

Based on review of the recoverability of claim for tax refund as at 31 December 2012, management believes that provision of Rp 97.7 billion (2011: Rp 93.7 billion) is adequate to cover possible losses from uncollectibility of claim for tax refund.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend *taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.*

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The post-employment benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Asumsi dasar yang digunakan aktuaris antara lain sebagai berikut:

The principal actuarial assumption used are as follows:

	2012	2011	
Tingkat diskonto tahunan	6.0%	6.8%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	*Annual salary increase*

Liabilitas imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	482,116	408,681	*Present value of defined benefit obligation*
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(191,266)	(175,754)	*Unrecognised actuarial losses*
Saldo akhir	290,850	232,927	*Ending balance*

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follow:

	2012	2011	
Saldo awal	232,927	183,563	*Beginning balance*
Penambahan beban	83,412	60,912	*Expenses recognised*
Imbalan yang dibayar	(25,489)	(11,548)	*Benefit paid*
Saldo akhir	290,850	232,927	*Ending balance*

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2012	2011	
Beban jasa kini	46,582	26,352	*Current service cost*
Beban bunga	26,930	25,661	*Interest cost*
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	9,900	5,350	*Net actuarial losses recognised during the year*
Kurtailmen dan penyelesaian	-	3,549	*Curtailment and settlement*
Saldo akhir	83,412	60,912	*Ending balance*

Beban bersih di atas adalah bagian dari kompensasi karyawan yang disajikan dalam Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, dan Beban Umum dan Administrasi.

The above net expenses are recorded as part of employee compensation presented in Cost of Goods Sold, Selling Expenses, and General and Admistrative Expenses.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Perubahan liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension and other post-employement benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follow:

	2012	2011	
Awal tahun	408,681	298,409	*Beginning of the year*
Biaya jasa kini	46,582	26,352	*Current service cost*
Biaya bunga	26,930	25,661	*Interest cost*
Kerugian aktuarial	25,412	74,552	*Actuarial losses*
Kurtailmen dan penyelesaian	-	(4,745)	*Curtailment and settlement*
Imbalan yang dibayarkan	(25,489)	(11,548)	*Benefit paid*
Saldo akhir	482,116	408,681	*Ending balance*

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beserta penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of the movements in the present value of benefit obligation and related experience adjustments are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	482,116	408,681	298,409	224,506	146,408	*Present value of defined benefits obligation*
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	(16,045)	3,117	(323)	7,218	6,787	*Experience adjustment on plan liabilities*

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders *as at 31 December 2012 dan 2011 was as follows:*

	2012 dan/and 2011			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	6,194,043,124	85.55	309,702	*British American Tobacco (2009 PCA) Ltd*
United Bank of Switzerland AG	970,542,854	13.41	48,527	*United Bank of Switzerland AG*
Masyarakat	75,419,022	1.04	3,771	*Public*
Jumlah	7,240,005,000	100.00	362,000	***Total***

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki saldo tambahan modal disetor yang terdiri dari:

15. ADDITIONAL PAID–IN CAPITAL

As at 31 December 2012 dan 2011, the Group has additional paid in capital balance as follow:

	2012 dan/*and* 2011	
Agio saham	248,051	*Paid in capital in excess of par value*
Biaya emisi saham	(3,019)	*Shares issuance costs*
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	*Capital difference on treasury stocks*
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	*Difference between par value and market value of shares issued due to merger*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (“SNTRES”)	(361,491)	*Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control (“DUCC”)*
Saldo akhir	254,928	*Ending balance*

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 361 miliar yang dihitung sebagai berikut:

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on 1 January 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 361 billion which was calculated as follows:

	2012 dan/*and* 2011	
Nilai buku BATI	(70,542)	BATI’s net book value
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	*Market price of new shares issued (acquisition costs)*
SNTRES	361,491	*DUCC*

16. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 4 miliar.

16. STATUTORY RESERVE

Under the Law no. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. At the Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2012, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 4 billion from 2011 net income.

17. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 9 Juni 2011 dari Andalia Farida, SH, MH, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 26 per lembar saham atau total Rp 188,2 miliar. Dividen ini telah dibagikan pada tanggal 20 Juli 2011 kepada para pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 6 Juli 2011.

17. CASH DIVIDEND

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders, as set out in Notarial Deed No. 5 dated 9 June 2011 of Andalia Farida, SH, MH, notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend for the year 2010 of Rp 26 per share, totalling Rp 188.2 billion. These dividends have been distributed on 20 July 2011 to the shareholders whose names are listed as shareholders of the Company as at 6 July 2011.

18. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

18. NET EARNINGS PER SHARE

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2012	2011	
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(323,351)	305,997	*(Loss)/profit attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	7,240	7,240	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)*
(Rugi)/laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	(44,66)	42,26	*Net (loss)/earning per share - basic and diluted (in full Rupiah)*

19. PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan Grup berasal dari penjualan kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

19. NET REVENUE

The Group’s revenue *represents sales to third parties.*

There is no revenue from customers exceeding 10% of total net revenue.

See Note 23 for the information on net revenue by operating segment.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / *20. COST OF GOODS SOLD*

	2012	2011	
Bahan baku yang digunakan	2,402,323	1,924,914	*Raw materials used*
Pita cukai, termasuk PPN	5,791,483	5,163,984	*Excise stamps and related VAT*
Tenaga kerja langsung	299,624	385,717	*Direct labor*
Beban pabrikasi	316,026	292,868	*Factory overheads*
Royalti	32,799	27,117	*Royalty*
Jumlah biaya produksi	8,842,255	7,794,600	*Total manufacturing cost*
Barang setengah jadi			*Semi finished goods*
- Saldo awal	821,473	847,661	*Beginning balance -*
- Pembelian	14,798	20,977	*Purchases -*
- Saldo akhir	(1,283,121)	(821,473)	*Ending balance -*
Beban pokok produksi	8,395,405	7,841,765	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
- Saldo awal	414,801	403,159	*Beginning balance -*
- Lain-lain	(84,361)	(74,113)	*Others -*
- Saldo akhir	(545,744)	(414,801)	*Ending balance -*
Beban pokok penjualan	8,180,101	7,756,010	*Cost of goods sold*

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchase of excise stamps from Customs office, there is no purchase from individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai beban pokok penjualan berdasarkan segmen operasi.

See Note 23 for the information on cost of goods sold by operating segment.

21. (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI / *21. OPERATING (EXPENSES)/INCOME*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2012	2011	
Promosi dan iklan	787,894	709,450	*Advertising and promotion*
Kompensasi karyawan	217,314	130,149	*Employee compensation*
Perbaikan dan pemeliharaan	64,413	6,960	*Repairs and maintenance*
Provisi dan penghapusan persediaan	64,181	59,165	*Inventory provision and write-off*
Sewa	62,160	48,253	*Rental*
Pengiriman	52,265	47,254	*Delivery*
Penelitian dan pengembangan	39,142	12,161	*Research and development*
Perjalanan dan akomodasi	22,264	13,517	*Travel and accommodation*
Transportasi	14,813	13,105	*Transportation*
Jasa profesional	13,770	12,437	*Professional fees*
Kantor dan administrasi	9,775	5,619	*Office and administration*
Honorarium	9,711	2,719	*Honorarium*
Pelatihan dan pengembangan	7,950	885	*Training and development*
Listrik, air dan telepon	3,941	2,316	*Electricity, water and telephone*
Rokok untuk pegawai	3,659	3,045	*Cigarettes for employees*
Sumbangan dan perjamuan	1,426	3,870	*Donation and entertainment*
Lainnya (masing - masing dibawah Rp 3.000)	9,079	5,869	*Others (each below Rp 3,000)*
	1,383,757	1,076,774	

21. (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI (lanjutan) / *21. OPERATING (EXPENSES)/INCOME (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2012	2011	
Kompensasi karyawan	242,745	276,108	*Employee compensation*
Jasa *technical and advisory*	77,881	50,248	*Technical and advisory fees*
Employee-related recharges	35,856	20,247	*Employee-related recharges*
Penyusutan	34,205	35,325	*Depreciation*
Pemeliharaan sistem informasi	28,217	9,174	*Information system maintenance*
Asuransi	15,663	10,179	*Insurance*
Listrik, air dan telepon	14,075	16,801	*Electricity, water and telephone*
Kantor dan administrasi	12,982	7,921	*Office and administration*
Perbaikan dan pemeliharaan	11,241	11,664	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	11,199	29,662	*Professional fees*
Perjalanan dan akomodasi	8,720	11,885	*Travel and accommodation*
Pelatihan dan pengembangan	8,271	17,363	*Training and development*
Sewa	6,469	5,610	*Rental*
Honorarium	5,801	6,210	*Honorarium*
Perijinan dan pajak	4,588	6,295	*Tax and licenses*
Pengiriman	4,394	5,849	*Delivery*
Sumbangan dan perjamuan	4,080	3,025	*Donation and entertainment*
Biaya legal	2,545	50,918	*Legal expense*
Penurunan nilai aset tetap	390	6,654	*Impairment of fixed assets*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.000)	7,920	4,556	*Others (each below Rp 3,000)*
	537,242	585,694	

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai transaksi beban usaha dengan pihak berelasi.

See Note 22 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan lainnya, bersih / *c. Other gains, net*

	2012	2011	
Keuntungan atas pelepasan aset yang dimiliki untuk dijual	63,120	-	*Gain on disposal of assets held for sale*
(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan aset tetap	(1,508)	9,030	*(Loss)/gain on disposal of fixed assets*
Kerugian selisih kurs, bersih	(8,800)	(1,830)	*Loss on foreign exchange, net*
Lain-lain, bersih	9,852	12,318	*Miscelaneous, net*
	62,664	19,518	

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

22. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transaction*
Entitas sepengendali/*entities under common control*	
- PT Export Leaf Indonesia	Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw materials*
- British American Tobacco (Singapore) Private Limited	*Internal recharges*, pembelian aset tetap/*Purchase of fixed assets*
- British American Tobacco (Holdings) Limited	*Internal recharges*, pembayaran royalti/ *Payment of royalty*
- Pakistan Tobacco Company	*Internal recharges*, pembelian tembakau dan bahan baku/ *Purchase of tobacco and raw materials*
- British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	*Internal recharges*, pembelian tembakau dan bahan baku/ *Purchase of tobacco and raw materials*
- British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited	*Internal recharges*
- British American Tobacco (GLP) Limited	Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw materials*
- British American Tobacco International Holdings (Switzerland) Limited	Pembayaran royalti/*Payment of royalty*
- British American Shared Services (GSD) Limited	*Internal recharges*, pembelian aset tetap/*Purchase of fixed assets*
- British American Tobacco (Malaysia) Berhad	*Internal recharges*
- BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	*Internal recharges*
- British American Tobacco (Investments) Limited	Jasa *technical and advisory*/*Technical and advisory services*
- British American Tobacco Bangladesh Co. Ltd	Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw materials*
- British American Tobacco Kazakhstan Trading LLP	*Internal recharges*
- British American Tobacco Australia Limited	*Internal recharges*
- British American Tobacco (Supply Chain WE) Limited	Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw materials*
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milliar)/ (*each below Rp 1 billion*)	*Internal recharges*, pembelian tembakau dan bahan baku, pembelian aset tetap/*Purchase of tobacco and raw materials*
Entitas asosiasi tidak langsung dari entitas induk utama/*Indirect associate entity of ultimate parent company*	
- B.A.T Far East Leaf Limited	Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw materials*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	
- Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	Remunerasi/*Remuneration*
- Direksi/*Board of Directors*	Remunerasi/*Remuneration*

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporat, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent reimbursement for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, recharge for share-based payments, etc.

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2012	2011	
Uang muka			***Advances***
Pakistan Tobacco Company	-	9,106	*Pakistan Tobacco Company*
British American Tobacco (Investments) Limited	-	4,566	*British American Tobacco (Investments) Limited*
	-	13,672	
Persentase terhadap total aset	-	0.21%	*As a percentage of total assets*
Akrual			***Accruals***
Royalti			***Royalty***
British American Tobacco (Holdings) Limited	7,741	7,069	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
Internal recharges			***Internal recharges***
BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	10,649	11,185	*BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd*
British American Tobacco (Holdings) Limited	3,836	294	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited	388	1,441	*British AmericanTobacco Asia-Pacific Region Limited*
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	77	4,928	*British American Tobacco (Singapore) Private Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3,171	1,921	*Others (each below Rp 1,000)*
	18,121	19,769	
	25,862	26,838	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.52%	0.66%	*As a percentage of total liabilities*
Liabilitas pembayaran berbasis saham			***Share-based payment liabilities***
British American Tobacco (Holdings) Limited	12,942	12,942	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,26%	0,32%	*As a percentage of total liabilities*
Utang usaha			***Trade payables***
British American Tobacco (Supply Chain WE) Limited	3,726	-	*British American Tobacco (Supply Chain WE) Limited*
PT Export Leaf Indonesia	1,600	40,881	*PT Export Leaf Indonesia*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	539	2,457	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,837	386	*Others (each below Rp 1,000)*
	7,702	43,724	
Persentase terhadap total liabilitas	0,15%	1.07%	*As a percentage of total liabilities*

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Significant balances with related parties *(continued)*

	2012	2011	
Utang lain-lain			***Other payables***
British American Shared Services (GSD) Limited	19,049	-	*British American Shared Services (GSD) Limited*
British American Tobacco (Investments) Limited	13,948	-	*British American Tobacco (Investments) Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,321	-	*Others (each below Rp 1,000)*
	34,318	-	
Persentase terhadap total liabilitas	0,68%	-	*As a percentage of total liabilities*

Utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade payables and other payables to related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	2012	2011	
Pembelian tembakau dan bahan baku			***Purchases of tobacco and raw material***
PT Export Leaf Indonesia	321,523	255,063	*PT Export Leaf Indonesia*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	27,406	22,160	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
Pakistan Tobacco Company	12,535	26,558	*Pakistan Tobacco Company*
British American Tobacco (GLP) Limited	11,361	20,183	*British American Tobacco (GLP) Limited*
British American Tobacco (Supply Chain WE) Limited	9,217	-	*British American Tobacco (Supply Chain (WE) Limited*
British American Tobacco Bangladesh Co. Ltd	-	6,518	*British American Tobacco Bangladesh Co. Ltd*
B.A.T Far East Leaf Limited	-	4,748	*B.A.T Far East Leaf limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,486	599	*Others (each below Rp 1,000)*
	383,528	335,829	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	4,69%	4,33%	*As a percentage of cost of goods sold*

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Significant transaction with related parties *(continued)*

	2012	2011	
Pembelian aset tetap			***Purchases of fixed assets***
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	464	94,732	*British American Tobacco (Singapore) Private Limited*
British American Shared Services (GSD) Limited	-	4,959	*British American Shared Services (GSD) Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,317	676	*Others (each below Rp 1,000)*
	1,781	100,367	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	0,44%	29.11%	*As a percentage of total purchase of fixed assets*
Royalti			***Royalty***
British American Tobacco (Holdings) Limited	32,799	24,098	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
British American Tobacco International Holdings (Switzerland) Limited	-	3,019	*British American Tobacco International Holdings (Switzerland) Limited*
	32,799	27,117	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	0,40%	0,35%	*As a percentage of cost of goods sold*

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5% - 7% dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 5% - 7% from net turnover.

	2012	2011	
Jasa *technical and advisory*			***Technical and advisory services***
British American Tobacco (Investments) Limited	64,171	32,775	*British American Tobacco (Investments) Limited*
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	11,94%	5,60%	*As a percentage of general and administrative expenses*

Grup mempunyai perjanjian jasa *technical and advisory* dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to, research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Significant transaction with related parties *(continued)*

	2012	2011	
Internal recharges			***Internal recharges***
BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	19,547	17,908	*BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd*
British American Shared Service (GSD) Limited	19,289	8,182	*British American Shared Service (GSD) Limited*
British American Tobacco (Holdings) Limited	8,892	3,202	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	7,522	3,350	*British American Tobacco (Malaysia) Berhad*
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	5,512	11,355	*British American Shared (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited	4,570	3,162	*British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	4,032	1,835	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco Australia Limited	2,362	-	*British American Tobacco Australia Limited*
Pakistan Tobacco Company	1,577	-	*Pakistan Tobacco Company*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	6,603	2,456	*Others (each below Rp 1,000)*
	79,906	51,450	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	4,16%	3,09%	*As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses*
Beban pembayaran berbasis saham			***Share-based payment expenses***
British American Tobacco (Holdings) Limited	22,358	13,038	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	4,16%	2,22%	*As a percentage of general and administrative expenses*

Remunerasi personel manajemen kunci

Pada tahun 2012, jumlah remunerasi Direksi Grup adalah sebesar Rp 54,3 miliar, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 35,2 miliar, pesangon pemutusan hubungan kerja sebesar Rp 5,1 miliar, imbalan pasca kerja sebesar Rp 1,6 miliar, dan kompensasi berbasis saham sebesar Rp 12,4 miliar. Sedangkan remunerasi Dewan Komisaris meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 1,5 miliar.

Key management personnel remuneration

In 2012, total remuneration for the Group's *Directors was amounted to Rp 54.3 billion, which comprises salaries and other short-term employee benefits amounted to Rp 35.2 billion, termination benefits amounted to Rp 5.1 billion, post-employment benefits amounted to Rp 1.6 billion and share-based compensation amounted to Rp 12.4 billion. The remuneration for Board of Commissioners amounted Rp 1.5 billion represent salaries and other short-term employee benefits.*

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Significant transaction with related parties *(continued)*

Remunerasi personel manajemen kunci (lanjutan)

Selama tahun 2011, jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp 59,2 miliar, termasuk di dalamnya imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan kompensasi berbasis saham.

Key management personnel remuneration *(continued)*

During 2011, total remuneration for the Group's Board of Commissioners and *Directors amounted to Rp 59.2 billion, including short-term employee benefits, post-employment benefits, and share-based compensation.*

23. INFORMASI SEGMEN

23. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen operasi

a. Operating segment

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable ended 31 December 2012 dan 2011 is as follows:

	2012			
	Rokok/ *Cigarettes*	**Taman rekreasi/ *Recreational park***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan bersih	9,833,654	16,356	9,850,010	*Net revenues*
Beban pokok penjualan	(8,176,172)	(3,929)	(8,180,101)	*Cost of goods sold*
(Rugi)/laba usaha	(205,342)	3,715	(201,627)	*Operating (loss)/income*
Beban keuangan	(227,848)		(227,848)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	891	215	1,106	*Finance income*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	105,737	(719)	105,018	*Income tax (benefit)/ expense*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(326,562)	3,211	(323,351)	***(Loss)/profit for the year***
Informasi lainnya				***Other information***
Aset segmen	6,920,747	14,854	6,935,601	*Segment assets*
Liabilitas segmen	(5,005,950)	(5,718)	(5,011,668)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	437,602	-	437,602	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	(132,080)	(475)	(132,555)	*Depreciation and amortisation*

23. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION *(continued)*

a. Operating segment *(continued)*

	2011			
	Rokok/ *Cigarettes*	**Taman rekreasi/ *Recreational park***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan bersih	10,056,736	13,439	10,070,175	*Net revenues*
Beban pokok penjualan	(7,752,729)	(3,281)	(7,756,010)	*Cost of goods sold*
Laba usaha	630,557	3,011	633,568	*Operating income*
Beban keuangan	(160,183)	-	(160,183)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	11,662	190	11,852	*Finance income*
Beban pajak penghasilan	(178,497)	(743)	(179,240)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	303,539	2,458	305,997	***Net income***
Informasi lainnya				***Other information***
Aset segmen	6,317,331	16,626	6,333,957	*Segment assets*
Liabilitas segmen	(4,082,770)	(3,903)	(4,086,673)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	344,767	-	344,767	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	124,730	498	125,228	*Depreciation and amortisation*

Pendapatan dari pihak - pihak diluar Grup yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

The revenues from parties outside the Group reported to the chief operating decision maker are measured in a manner consistent with that in the consolidated statements of income.

The amounts provided to the chief operating decision maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets, and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

b. Geographical segment

The Group's operating segments exclusively *operate in Indonesia.*

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING YANG UTAMA

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN MAIN FOREIGN CURRENCIES

	2012			
	Mata uang asing (jumlah penuh)/ *Foreign currency (full amount)*			
	USD	**EUR**	**GBP**	
Aset				***ASSETS***
Kas dan setara kas	13,407	10,672	18,907	*Cash and cash equivalents*
Piutang lainnya	74,551	-	8,760	*Other receivables*
Jumlah aset moneter	87,958	10,672	27,667	*Total monetary assets*
Liabilitas				***LIABILITIES***
Utang usaha	8,972,841	784,812	19,659	*Account payables*
Utang lain-lain	464,847	856,170	2,204,931	*Other payables*
Akrual	140,772	66,818	1,002,413	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja berbasis saham	-	-	927,871	*Share-based payment liabilities*
Pinjaman lainnya	1,500,000	1,124,834	-	*Other loan*
Jumlah liabilitas moneter	11,078,460	2,832,634	4,154,874	*Total monetary liabilities*
Jumlah liabilitas moneter bersih	10,990,502	2,821,962	4,127,207	*Total net monetary liabilities*
Ekuivalen dalam Rupiah	106,278	36,147	64,294	*Equivalent in Rupiah*

	2011			
	Mata uang asing (jumlah penuh)/ *Foreign currency (full amount)*			
	USD	**EUR**	**GBP**	
Aset				***ASSETS***
Kas dan setara kas	58,431	9,676	38,456	*Cash and cash equivalents*
Piutang lainnya	43,109	-	-	*Other receivables*
Jumlah aset moneter	101,540	9,676	38,456	*Total monetary assets*
Liabilitas				***LIABILITIES***
Utang usaha	6,406,425	1,025,051	48,220	*Account payables*
Utang lain-lain	-	-	-	*Other payables*
Akrual	683,199	33,844	1,355,241	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja berbasis saham	-	-	927,871	*Share-based payment liabilities*
Pinjaman lainnya	1,500,000	1,124,842	-	*Other loan*
Jumlah liabilitas moneter	8,589,624	2,183,737	2,331,332	*Total monetary liabilities*
Jumlah liabilitas moneter, bersih	8,488,084	2,174,061	2,292,876	*Total net monetary liabilities*
Ekuivalen dalam Rupiah	76,970	25,521	32,027	*Equivalent in Rupiah*

25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

Fasilitas *Letter of Credit*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk fasilitas *letter of credit* dan kontrak valuta asing yang belum digunakan masing-masing sejumlah USD 20 juta dan USD 10 juta. Fasilitas *letter of credit* ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sebesar Rp 114,6 miliar (2011: Rp 75 miliar)

Komitmen sewa operasi

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

	2012	2011	
Kurang dari satu tahun	16,279	44,838	*Less than one year*
Antara satu sampai lima tahun	20,505	46,126	*Between one and five years*
Jumlah	36,784	90,964	*Total*

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 24,1 miliar and Rp 46,5 miliar.

25. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT, AND CONTINGENCY

Letter of Credit facility

As at 31 December 2012 dan 2011, the Group has credit facilities agreement with PT Bank Central Asia Tbk in terms of letters of credit and foreign exchange contracts amounting to USD 20 million and USD 10 million, respectively. These letters of credit facility can be utilised until 21 August 2013.

Capital expenditure commitments

As at 31 December 2012, the Group has capital expenditure contracted amounted to Rp 114.6 billion (2011: Rp 75 billion).

Operating lease commitments

As at 31 December 2012 and 2011, the Group has non-cancellable operating lease agreement with the amounts committed as follows:

Rental expenses in relation to these operating lease agreements for 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 24.1 billion and Rp 46.5 billion, respectively.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap beberapa risiko keuangan, diantaranya risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup mempunyai peraturan tata kelola keuangan yang bertujuan untuk mengurangi dampak keuangan dari risiko tersebut. Grup tidak mempunyai risiko tingkat bunga yang signifikan dikarenakan Grup tidak mempunyai pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga variabel.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to several *financial risks, including foreign exchange risk,* credit risk and liquidity risk. The Group's treasury *policies are designed to mitigate the financial* impacts from those risks. The Group's exposure *to interest rate risk is minimum as the Group do not have long-term borrowing with variable interest rate.*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges* dan pembayaran jasa *technical and advisory.*

Pada tanggal 31 Desember 2012, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan dan ekuitas Grup akan naik/turun sebesar Rp 15,5 miliar (2011: Rp 10,1 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 24.

(ii) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki prosedur yang memadai untuk memonitor limit kredit pelanggan dan umur piutang, serta memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Untuk kas di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisasi risiko kredit dengan menyimpan kas pada bank-bank dengan reputasi dan kualitas yang baik.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan melakukan proyeksi arus kas dalam mata uang fungsional dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan arus kas, mengamati rasio likuiditas laporan posisi keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal dan menjaga rencana pembiayaan utang.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Most of the Group's operations and *transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventory purchase, purchase of fixed assets, royalty, internal recharges and payment of technical and advisory service fees.*

As at 31 December 2012, if Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax profit for the year and equity of the Group would increase/decrease by Rp 15.5 billion (2011: Rp 10.1 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses on net monetary liabilities as disclosed in Note 24.

(ii) Credit risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has sufficient procedures to monitor customers' credit limits *and aging of receivables, and ensure that sales are made to customers with a good credit history.*

For cash in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes projecting cash flows in functional currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet cash flows requirement; monitoring statement of financial position liquidity ratios against internal and external regulatory requirements; and maintaining debt financing plans.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(iii) Liquidity risk *(continued)*

The table below analyses the Group's *financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.*

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ *Between 1 year and 2 years*	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ *Between 2 years and 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2012					***31 December 2012***
Pinjaman bank jangka pendek	1,259,577	-	-	1,259,577	*Short-term bank loans*
Utang usaha	216,434	-	-	216,434	*Trade payables*
Utang lain-lain	50,930	-	-	50,930	*Other payables*
Utang cukai	745,510	-	-	745,510	*Excise payable*
Akrual	351,118	-	-	351,118	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	73,879	-	-	73,879	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pembayaran berbasis saham	12,942	-	-	12,942	*Share-based payment liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	141,250	2,082,428	-	2,223,678	*Long-term bank loan*
	2,851,640	2,082,428	-	4,934,068	
31 Desember 2011					***31 December 2011***
Pinjaman bank jangka pendek	881,541	-	-	881,541	*Short-term bank loans*
Utang usaha	185,867	-	-	185,867	*Trade payables*
Utang lain-lain	4,276	-	-	4,276	*Other payables*
Utang cukai	881,782	-	-	881,782	*Excise payable*
Akrual	340,836	-	-	340,836	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	89,094	-	-	89,094	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pembayaran berbasis saham	12,942	-	-	12,942	*Share based payment liabilities*
Utang obligasi	1,478,158	-	-	1,478,158	*Bonds payable*
	3,874,496	-	-	3,874,496	

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

(iv) Fair value of financial instruments

The Group's financial assets are mostly *comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang cukai, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai wajar dari pinjaman jangka panjang Grup mendekati nilai tercatatnya, karena bunga pinjaman yang berlaku mendekati tingkat bunga pasar.

(v) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta memberikan kombinasi permodalan yang efisien bagi Grup.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(iv) Fair value of financial instruments *(continued)*

The Group's financial liabilities are mostly *comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, and other short-term liabilities with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.*

The fair value of long-term bank loans is estimated as the present value of future cash flows, discounted using observable market interest rate. As at 31 December 2012 and 2011, the fair value of the Group's long *-term borrowings approximate their carrying amounts, as the interest rates applicable for those borrowings are considered to approximate the market interest rate.*

(v) Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to *continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an efficient financing mix for the Group.*

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2012	2011	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Significant activities not affecting cash flows:***
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	5,866	*Reclassification of advances payment to fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui utang	13,388	-	*Acquisition of fixed assets through payable*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

28. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 telah direklasifikasi untuk memenuhi ketentuan penyajian komponen utama atas laporan keuangan yang diwajibkan berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Reklasifikasi tersebut tidak merubah jumlah komponen aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan ekuitas, serta tidak merubah rasio-rasio terkait.

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some of the accounts in the 2011 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the required main component presentation of financial statements in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) requirement. Such reclassification has no impact to total current assets, non-current assets, short-term liabilities, long-term liabilities and equity, and no impact to relevant ratios.

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Beban dibayar dimuka	71,783	(18,095)	53,688	*Prepayments*
Uang muka	-	18,095	18,095	*Advances*
Jumlah aset lancar	**4,287,268**	**-**	**4,287,268**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Beban dibayar dimuka	-	14,592	14,592	*Prepayments*
Goodwill	-	19,871	19,871	*Goodwill*
Aset lain-lain	40,532	(34,463)	6,069	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	**2,046,689**	**-**	**2,046,689**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**6,333,957**	**-**	**6,333,957**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak ketiga	13,857	(9,581)	4,276	*Other payables - third parties*
Akrual	442,872	(102,036)	340,836	*Accruals*
Provisi jangka pendek	-	9,581	9,581	*Short-term provision*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	89,094	89,094	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pembayaran berbasis saham	-	12,942	12,942	*Share-based payment liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**3,829,144**	**-**	**3,829,144**	***Total current liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Tambahan modal disetor	616,419	(361,491)	254,928	*Aditional paid-in capital*
SNTRES	(361,491)	361,491	-	*DUCC*
Jumlah ekuitas	**2,247,284**	**-**	**2,247,284**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**6,333,957**	**-**	**6,333,957**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

29. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (induk perusahaan saja) yang terdapat pada Lampiran 6 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (parent company only) in Schedule 6 presents the Company's *investments in subsidiaries under the cost method.*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	61,094	68,374	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	-	397	*Related parties -*
- Pihak ketiga	184,861	278,057	*Third parties -*
Piutang dari pihak berelasi	1,977,372	519,984	*Due from related parties*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Pihak berelasi	857	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	12,756	-	*Third parties -*
Persediaan	557,778	515,288	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	59,189	57,059	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	36,333	71,881	*Other taxes -*
Beban dibayar dimuka	54,645	26,114	*Prepayments*
Uang muka	817	4,969	*Advances*
Jumlah aset lancar	2,945,702	1,542,123	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang subordinasi	1,000,000	1,000,000	*Subordinated loan*
Pinjaman kepada pihak berelasi	376,914	-	*Loan to related parties*
Beban dibayar dimuka	14,431	14,570	*Prepayments*
Aset pajak tangguhan	82,885	47,604	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak	448,538	953,523	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap, bersih	150,773	138,956	*Fixed assets, net*
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	21,121	*Assets held for sale*
Aset tidak lancar lainnya	730	-	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	2,074,271	2,175,774	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	5,019,973	3,717,897	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1,208,459	850,907	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	27,724	17,365	*Trade payable - third parties*
Utang cukai	28,046	101,809	*Excise payable*
Utang kepada pihak berelasi	524,433	-	*Due to related parties*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak berelasi	34,858	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1,272	435	*Third parties -*
Akrual	194,998	170,352	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29,250	26,300	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas pembayaran berbasis saham	12,942	12,942	*Share-based payment liabilities*
Utang pajak:			*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	-	950	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	4,600	4,750	*Other taxes -*
Utang obligasi	-	1,348,825	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,066,582	2,534,635	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	1,998,420	-	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	9,700	-	*Long-term loan from related party*
Liabilitas imbalan pasca kerja	24,130	9,671	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,032,250	9,671	***Total non-current liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			*Share capital:*
- Modal dasar - 21.546.000.000 dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham			*Authorised - 21,546,000,000 - shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	362,000	362,000	*Issued and fully paid - 7,240,005,000 shares*
Tambahan modal disetor	115,276	254,928	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	4,000	-	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	439,865	556,663	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas	921,141	1,173,591	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,019,973	3,717,897	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Pendapatan bersih	9,825,090	10,122,869	***Net revenue***
Beban pokok penjualan	(9,081,618)	(9,409,618)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	743,472	713,251	***Gross profit***
(Beban)/penghasilan operasi			***Operating (expenses)/income***
Beban penjualan	(700,651)	(534,604)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(425,328)	(352,511)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(20,197)	(6,199)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lainnya	299,940	341,167	*Other operating income*
Keuntungan lainnya, bersih	63,789	9,017	*Other gains, net*
	(782,447)	(543,130)	
Rugi/(laba) usaha	(38,975)	170,121	***Operating (loss)/income***
Beban keuangan	(228,087)	(160,183)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	123,601	126,224	*Finance income*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(143,461)	136,162	***(Loss)/profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	30,663	(14,105)	***Income tax benefit/(expense)***
(Rugi)/laba periode berjalan	(112,798)	122,057	***(Loss)/profit for the period***
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	***Others comprehensive income***
Total (kerugian)/pendapatan komprehensif periode berjalan	(112,798)	122,057	***Total comprehensive (loss)/income for the period***
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(112,798)	122,057	***(Loss)/profit attributable to owners of the parent***
(Rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(112,798)	122,057	***Comprehensive (loss)/income attributable to owners of the parent***

Lampiran 6/4 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saldo Laba dicadangkan/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2011	362,000	254,928	-	728,917	1,345,845	***Balance at 1 January 2011***
Efek dari penyajian kembali investasi pada entitas anak				(106,071)	(106,071)	*Effects from restatement of investment in subsidiaries*
Saldo 1 Januari 2011, setelah disajikan kembali	362,000	254,928		622,846	1,239,774	***Balance at 1 January 2011, as restated***
Dividen kas	-	-	-	(188,240)	(188,240)	*Cash dividend*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	122,057	122,057	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2011	362,000	254,928		556,663	1,173,591	***Balance at 31 December 2011***
Pembentukan cadangan wajib	-	-	4,000	(4,000)	-	*Appropriation for statutory reserves*
SNTRES	-	(139,652)	-	-	(139,652)	*DUCC*
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(112,798)	(112,798)	*Comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2012	362,000	115,276	4,000	439,865	921,141	***Balance at 31 December 2012***

Lampiran 6/5 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	9,918,286	10,029,535	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(9,108,226)	(9,382,978)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(207,965)	(150,527)	*Payment to employees*
Penerimaan restitusi pajak	-	5,588	*Receipt of tax refund*
Pembayaran atas ketetapan pajak	(8,231)	(3,023)	*Payment of tax assessments*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15,996)	(33,042)	*Payment of corporate income tax*
Aktivitas operasi lainnya, bersih	(1,559,437)	(1,014,374)	*Other operating activities, net*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(981,569)	(548,821)	***Net cash flows used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen	-	222,528	*Receipt of dividend*
Penerimaan penghasilan keuangan	123,601	126,224	*Receipt of financial income*
Perolehan aset tetap	(34,718)	(26,175)	*Acquisition of fixed assets*
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(348,500)	-	*Loans given to related parties*
Hasil penjualan investasi pada entitas anak	366,153	-	*Proceed from disposal of investment in subsidiaries*
Perolehan investasi pada entitas anak	(822)	-	*Acquisition of subsidiaries*
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	92,336	-	*Proceed from sale of asset held for sale*
Hasil penjualan aset tetap	280	38,746	*Proceed from sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	198,330	361,323	***Net cash flows provided from/ (used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	300,000	-	*Receipt of short-term bank loans*
Pembayaran hutang obligasi	(1,350,000)	-	*Payment of bond payable*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2,000,000	-	*Receipt of long-term bank loan*
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	9,700	-	*Receipt of long-term loan from related party*
Pembayaran bunga	(241,293)	(158,591)	*Payment of interest*
Pembayaran dividen	-	(188,240)	*Payment of dividend*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	718,407	(346,831)	***Net cash flows provided from/ (used in) financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(64,832)	(534,329)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	(782,533)	(248,204)	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	(847,365)	(782,533)	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Kas dan setara kas terdiri dari: *Cash and cash equivalents comprises the following:*

	2012	2011	
Kas dan setara kas	61,094	68,374	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(908,459)	(850,907)	*Bank overdrafts*
	(847,365)	(782,533)	

BENTOEL GROUP

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.

Anggota dari British American Tobacco Group

Kantor Jakarta

Plaza Bapindo
Citibank Tower 2nd Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Telp (62 21) 526 8388
Fax (62 21) 526 8389

Kantor Malang

Jl. Raya Karanglo
Singosari, Malang
Jawa Timur 65153
Indonesia
Telp (62 341) 490 000
Fax (62 341) 298 650

www.bentoelgroup.com